

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

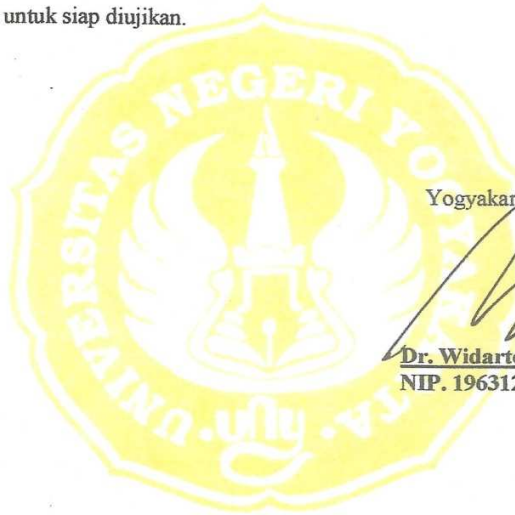


Nama : Reza Agung Pribadi
NIM : 08503244005


JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual Dan Bimbingan Karir Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**” yang disusun oleh **Reza Agung Pribadi, NIM. 08503244005** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk siap diujikan.



Yogyakarta, ²⁶ Mei 2014


Dr. Widarto
NIP. 19631230 198812 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Babungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual Dan Bimbingan
Karir Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik
Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

Disusun oleh:

REZA AGUNG PRIBADI

08503244005

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan
Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada
Tanggal Mei 2014 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji	Dr. Widarto		18/5-2014
2. Penguji Utama	Dr. J. Effendi Tanumihardja		15/5-2014
3. Sekretaris	Dr. Mujiyono		11/5 2014

Yogyakarta, Juli 2014

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta**



Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Agung Pribadi
NIM : 08503244005
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur
Manual Dan Bimbingan Karir Dengan Minat
Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian
Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Mei 2014
Penulis,



Reza Agung Pribadi
NIM. 08503244005

**HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS
BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

REZA AGUNG PRIBADI

NIM. 08503244005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 131 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* dengan jumlah 98 siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Pengambilan data variabel prestasi belajar praktik las busur manual menggunakan dokumen nilai siswa, sedangkan pengambilan data variabel bimbingan karir dan minat berwirausaha siswa menggunakan kuesioner/angket. Validitas instrumen diperoleh melalui *Judgment* ahli, kemudian dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,658$, (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dan minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,488$, (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien korelasi $R_{y.x_1x_2} = 0,755$.

Kata Kunci: prestasi belajar, praktik las busur manual, bimbingan karir, minat berwirausaha

MOTTO

*“Buatlah hidup ini lebih berarti dan bermanfaat sekecil apapun perbuatan kita,
apapun itu , akan sangat berarti di mata orang lain”*

*“Jadilah diri kamu sendiri apa adanya dan pastinya bukan ada apa-apanya dan
selalu rendah hati”*

“Masalah bukan untuk dijadikan beban, tetapi untuk dikerjakan dengan serius”

PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Untuk :

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Tiada kata yang dapat terucap tuk mengungkapkan betapa besar arti kalian berdua dalam hidupku. Terlalu banyak kasih sayang dan pengorbanan yang kalian berikan. Semoga Allah memberikan Firdaus-Nya untukmu, ayah dan ibundaku.

Kakak dan Adikku

Terimakasih atas dorongan semangat yang kalian berikan.

Temen-temen Seperjuangan Jurusan Teknik Mesin 2008

Semua asa dan sukacita telah kita lalui. Semua penderitaan dan pengorbanan telah kita lewati, kalian teman terbaik bagiku.

Almamaterku Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Semoga menjadi yang terbaik yang dapat memberikan kontribusi yang optimal untuk kemajuan bangsa Indonesia. Maju terus Teknik Mesin FT UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual Dan Bimbingan Karir Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wagiran, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Bernadus Sentot Wijanarka, selaku Koordinator Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Widarto, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Tiwan, M.T., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
7. Dr. Mujiyono, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Rekan-rekan kelas C angkatan 2008 dan Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih atas kebersamaan kita.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	13

1. Prestasi Belajar.....	13
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	16
2. Praktik Las Busur Manual.....	19
a. Pengertian Praktik Las Busur Manual.....	19
3. Bimbingan Karir.....	21
a. Pengertian Bimbingan Karir.....	21
b. Tujuan Program Bimbingan Karir.....	25
c. Pelaksanaan Program Bimbingan Karir.....	26
d. Materi Program Bimbingan Karir.....	28
4. Minat Berwirausaha.....	30
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	30
1) Minat.....	30
2) Wirausaha.....	32
3) Minat Berwirausaha.....	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian.....	41
B. Metode Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Lokasi Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Pengujian Instrumen Penelitian.....	50

1. Uji Validitas Kuesioner.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	55
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Linieritas.....	68
C. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel.....	41
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian.....	61
Gambar 3. Histogram Data Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual.....	62
Gambar 4. Histogram Data Bimbingan Karir.....	64
Gambar 5. Histogram Data Minat Berwirausaha.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keuntungan dan Kelemahan Kuesioner.....	46
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Karir.....	48
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.....	48
Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen.....	52
Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 6. Hasil Uji <i>Reliability</i> Bimbingan Karir.....	54
Tabel 7. Hasil Uji <i>Reliability</i> Minat Berwirausaha.....	54
Tabel 8. Distribusi Kualifikasi Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual.....	56
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	69
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Hipotesis 1.....	70
Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Hipotesis 2.....	72
Tabel 13. Hasil Uji Korelasi Ganda.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keuntungan dan Kelemahan Kuesioner.....	46
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Karir.....	48
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.....	48
Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen.....	52
Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 6. Hasil Uji <i>Reliability</i> Bimbingan Karir.....	54
Tabel 7. Hasil Uji <i>Reliability</i> Minat Berwirausaha.....	54
Tabel 8. Distribusi Kualifikasi Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual.....	56
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	69
Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Hipotesis 1.....	70
Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Hipotesis 2.....	72
Tabel 13. Hasil Uji Korelasi Ganda.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan usaha manusia secara sadar dan terencana. Dalam pelaksanaannya pembangunan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya; ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumberdaya manusia. Dalam hal tersebut bidang pendidikan memiliki peran penting. Pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pembangunan dapat berjalan lancar.

Mengingat pentingnya pendidikan, maka perlu adanya perluasan dan pemerataan jenis sekolah. Perluasan dan pemerataan jenis sekolah di Indonesia dewasa ini telah diprioritaskan pada jenis sekolah yang dianggap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mampu menjawab kebutuhan pembangunan tersebut. Akan tetapi kita perlu ingat bahwa hanya sebagian kelompok saja dari lulusan pendidikan formal termasuk SMK yang mampu memasuki dunia kerja, selebihnya menjadi pengangguran terdidik.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu jalan keluar untuk menurunkan angka pengangguran yang ada. Pembentukan lulusan sekolah yang lebih berkualitas sebagai penggerak, perencana dan pelaksana pembangkitan krisis ekonomi Indonesia. Generasi muda merupakan harapan bangsa yang memiliki tugas untuk mengentaskan permasalahan yang ada.

Pendidikan merupakan salah satu sarana pembentukan sumber daya yang berkualitas dengan meningkatkan mutu pendidikan. Tidak hanya dibidang teoritis akan tetapi juga praktis. Peserta didik dapat belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pendidikan dan nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat.

Setiap individu menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya setelah menyelesaikan studi. Bagi setiap individu pekerjaan merupakan kebutuhan akan aktualisasi diri dan pencapaian prestasi bukan sekedar untuk mencari pemenuhan materi semata. Setiap orang berharap bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kompetensi yang dimilikinya.

Bimbingan karir adalah suatu proses atau layanan untuk membantu siswa mengenal kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya untuk merencanakan masa depan yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan dan cita-citanya. Berbagai alternatif karir yang salah satu diantaranya akan dipilih untuk ditekuni dan dikembangkan. Setiap individu harus mampu untuk mengambil keputusan dalam menentukan pekerjaan sesuai dengan keadaan dirinya sendiri dan situasi lingkungan hidup serta berpedoman pada perkembangan yang terjadi dalam era globalisasi.

Dalam menentukan karir, individu memerlukan pendamping dan bimbingan untuk membantu memahami dirinya sendiri, lingkungan hidup serta pengambilan keputusan dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam

hal pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang diperlukan dalam menekuni karirnya. Dengan demikian maka sangatlah tepat jika institusi pendidikan formal berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan lulusannya supaya lebih berkualitas dan membantu dalam menentukan karir melalui bimbingan karir. Bimbingan karir adalah proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan yang diharapkannya, mengambil dan menyakini keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya jika dihubungkan dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang dipilihnya.

Karena masih tingginya angka pengangguran yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat dengan keterbatasan penyerapan tenaga kerja, maka penciptaan lapangan kerja sendiri menjadi sebuah alternatif pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan dalam usaha mengatasi atau mencegah peningkatan pengangguran dengan menciptakan peluang dan mendorong tumbuhnya para wirausaha. Wirausaha merupakan pilihan yang strategis untuk saat ini maupun ke depan, karena itu kewirausahaan (*entrepreneurship*) menjadi mata pelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Sebab pada masa-masa lampau bidang usaha atau bisnis masih diletakan pada level paling bawah, hal ini mengakibatkan jiwa wirausaha pada masyarakat data ini masih rendah. Dengan dipelajarinya *entrepreneurship* di sekolah maka siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan-kegiatan kewirausahaan

Sekolah memberikan pendidikan yang bersifat nyata melalui mata pelajaran yang ada, salah satunya melalui Pelajaran Praktik Las Busur Manual untuk membekali anak didik dengan keterampilan dan kesiapan untuk bekerja di Industri. Praktik Las Busur Manual dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional di bidangnya. Siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk diterapkan di dunia kerja maupun dunia usaha. Pelajaran Praktik Las Busur Manual merupakan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian siswa dalam pengelasan busur manual. Praktik Las Busur Manual tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam bekerja. Siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri supaya mereka mandiri sehingga mereka bisa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kemampuannya. Pelaksanaan Praktik Las Busur Manual diharapkan memberikan sebuah pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik serta diharapkan akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha siswa.

Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Mengingat pentingnya wirausaha sebagai salah satu upaya untuk mengatasi pengangguran maka perlu kiranya bagi pihak sekolah khususnya SMK dan masyarakat pada umumnya untuk menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan minat berwirausaha. Para siswa dapat menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dengan berwirausaha dan diharapkan mampu mengembangkan diri dari keadaan dan tuntutan dunia kerja dewasa ini, serta bersedia merealisasikan potensinya dengan berusaha mandiri sebagai wirausahawan.

Upaya memotivasi dan mengembangkan minat siswa untuk berwirausaha maka pihak sekolah harus memberikan informasi-informasi yang jelas tentang karir, pemberian pendidikan dan keterampilan kejuruan. Pemberian informasi-informasi tentang karir dapat diberikan melalui program bimbingan karir. Program bimbingan karir ini ditangani oleh guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan) dan dibantu oleh para guru mata pelajaran program kejuruan. Program bimbingan karir mempunyai beberapa manfaat, di antaranya pemahaman tentang kemampuan dirinya dan pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan misalnya pekerjaan wirausaha. Dengan memberi informasi tentang pekerjaan wirausaha maka siswa akan memperoleh pengetahuan tentang wirausaha. Siswa yang memperoleh pengetahuan ini diharapkan minat untuk berwirausaha akan tumbuh.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berkewajiban untuk menciptakan tenaga kerja siap pakai yang berorientasi mandiri. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berada di jalan

Pramuka No.62, Giwangan, Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan formal yang mendidik siswanya agar mempunyai keterampilan di bidang keteknikan dan mempunyai pengetahuan wirausaha, hal ini sejalan dengan visi dan misi sekolah yaitu mewujudkan tamatan yang islami, berjiwa nasionalis, berintelektualitas tinggi, berorientasi internasional, berwawasan lingkungan serta mandiri. Lebih khusus lagi beberapa bidang garapan jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang sesuai dengan tujuan agar siswa mampu untuk berwirausaha, yaitu dengan melaksanakan KBM yang berkualitas baik di Sekolah maupun di Dunia Usaha/Industri serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan Dunia Usaha/Industri. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta membuka enam macam program keahlian meliputi program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Audio Video, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Dengan membuka enam jurusan teknik maka siswa akan memperoleh kesempatan dan kebebasan dalam memilih jurusan tersebut sesuai bakat dan minat. Selain itu pada akhirnya siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih. Dengan berbekal pengetahuan dan keterampilan ini maka diharapkan siswa akan memperoleh kepercayaan diri untuk berwirausaha.

Sesuai dengan tujuan SMK bahwa arah tujuan pendidikan SMK adalah mendidik dan mempersiapkan siswa, siswa SMK dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, kreatif, produktif dan kompeten untuk memasuki Dunia Usaha dan Industri, namun dari hasil

wawancara dengan guru kelas X mata pelajaran kewirausahaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta peneliti memperoleh beberapa keterangan di antaranya: sebagian besar peserta didik yang ada belum siap untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mampu berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan siswa belum memahami pentingnya proses belajar selama di Sekolah serta kurangnya keinginan dari dalam diri siswa tersebut untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mampu berwirausaha. Dengan belajar secara sungguh-sungguh baik pelajaran teori maupun praktik maka siswa akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menjadi modal untuk menjadi tenaga kerja yang handal dan terampil. Siswa yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman kerja diharapkan dengan mengikuti kegiatan praktik akan memperoleh pengalaman belajar berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengalaman belajar tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai persiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.

Kesimpulan selanjutnya yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara adalah Sekolah belum sepenuhnya menyiapkan peserta didiknya agar mampu untuk berwirausaha serta belum banyak melakukan upaya yang dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha, memang beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah di antaranya dengan mengikutsertakan siswanya dalam lomba bidang otomotif serta lomba pemasaran oli tetapi hal tersebut dirasakan masih kurang untuk meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Hal yang dapat dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa di antaranya dengan mengadakan

seminar tentang wirausaha serta mengadakan forum diskusi dengan perwakilan dari dunia usaha. Data alumni SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta angkatan 2010/2011 menunjukkan dari 474 siswa lulusan, yang sudah bekerja hanya sebanyak 148 siswa atau 31.22%, sisa dari jumlah tersebut terdapat siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan siswa yang masih mencari kerja sedangkan jumlah siswa yang berwirausaha sebanyak 15 orang atau hanya 3.16%.

Minat berwirausaha dapat ditingkatkan salah satunya melalui pelajaran kewirausahaan. Dalam materi ajar SMK, ada materi (pelajaran) kewirausahaan yang mengajarkan tentang wirausaha dan pengembangan usaha mandiri. Materi tersebut mencakup, perencanaan usaha kecil, pembukuan sederhana, sampai pengelolaan. Pelajaran tersebut memang sangat diperlukan di SMK, mengingat dalam materi ajar tersebut siswa diperlihatkan dan dilatih bagaimana mengelola usaha kecil mandiri. Pelajaran kewirausahaan bersifat adaptif dan tidak dapat berdiri sendiri. Pelajaran tersebut harus berintegrasi dengan mata pelajaran lain yang bersifat produktif. Dalam sebuah lingkungan sekolah (SMK), seluruh pelaku yang ada dalam lingkungan tersebut harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami konsep kewirausahaan. Memang secara mental siswa yang baru lulus dari SMK belum siap untuk bersaing di dunia wirausaha, tetapi setidaknya mereka memiliki kemampuan dan mengetahui apa yang terjadi dalam persaingan bisnis. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan pelajaran kewirausahaan yang diajarkan belum

banyak menambah minat siswa untuk berwirausaha kendala yang guru sampaikan karena tingkat kemauan siswa berbeda-beda, beberapa siswa memang mampu untuk mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh dengan membuka usaha kecil di rumahnya seperti berternak ayam atau burung nuri tetapi masih banyak siswa yang belum mau untuk berwirausaha.

Salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa adalah dengan melaksanakan program bimbingan karir. Kegiatan bimbingan karir akan memberikan modal pengetahuan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada salah satunya pekerjaan wirausaha, belajar merencanakan karir dan lain-lain. Dengan pengetahuan pekerjaan di bidang wirausaha maka siswa akan mengetahui seluk beluk pekerjaan tersebut. Dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan diperoleh keterangan bahwa program bimbingan karir yang diberikan di sekolah belum efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha pada siswa ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program bimbingan karir tersebut.

Bertolak pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasikan menjadi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih banyak yang menganggur.
2. Masih sedikit siswa yang berwirausaha setelah lulus.
3. Belum siapnya peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mampu berwirausaha.
4. Sekolah belum sepenuhnya mampu untuk menyiapkan peserta didiknya agar siap untuk berwirausaha.
5. Sekolah belum banyak melakukan upaya yang dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.
6. Pendidikan kewirausahaan belum sepenuhnya diimplementasikan secara terpadu dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di Sekolah.
7. Mata pelajaran kewirausahaan yang diperoleh di Sekolah belum sepenuhnya menambah minat siswa untuk berwirausaha.
8. Sekolah belum sepenuhnya mengarahkan siswa yang berprestasi dalam praktik las busur manual untuk berwirausaha setelah lulus.
9. Program bimbingan karir yang dilaksanakan di Sekolah belum efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut karena begitu luasnya permasalahan dan adanya keterbatasan-keterbatasan peneliti baik dalam hal tenaga, waktu maupun kemampuan, maka penelitian ini dibatasi pada faktor

Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir sebagai variabel bebas dan Minat Berwirausaha sebagai variabel terikat.

D. Rumusan Masalah

Seperti yang diuraikan pada batasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Adakah hubungan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Adakah hubungan secara bersama-sama antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan secara bersama-sama antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah : bagi para peneliti pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang relevan di masa datang.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru, sebagai bahan pertimbangan terhadap pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan bimbingan karir, agar peserta didik tumbuh minat berwirausaha.
2. Bagi Orang Tua, merupakan masukan untuk mendorong anaknya agar mau untuk berwirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Di dalam penelitian ini terdapat teori-teori pendukung penelitian tentang hubungan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Landasan teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut A. Ahmadi (1987: 108) Belajar ialah suatu usaha untuk memperoleh kepandaian dengan melatih diri, dengan bimbingan seorang Guru, Pengajar atau Dosen. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Wina Sanjaya (2008: 89) Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Menurut Staton (1987: 130) Belajar adalah perubahan kelakuan seseorang individu ketika seseorang

tersebut sedang mengerjakan sesuatu dalam situasi tertentu. Menurut Winkel (1982: 15) Belajar merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungan dan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai sikap, yang bersifat kasta/menetap.

Belajar merupakan proses yang berkelanjutan dalam artian apa yang dicapai sekarang juga akibat pengalaman belajar di masa yang lalu dan selanjutnya akan mendukung proses belajar selanjutnya. Oleh sebab itu sebelum melakukan sesuatu yang baru dibutuhkan kesiapan awal, baik itu kesiapan pengetahuan maupun kesiapan fisik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan latihan. Perubahan tersebut berlaku baik perubahan secara jasmani maupun rohani yang merupakan reaksi terhadap perubahan keadaan. Pada suatu penyelenggaraan pendidikan pada proses belajar mengajar, harus selalu mempunyai tujuan yang jelas, dan salah satu tujuan pendidikan itu adalah meningkatkan dan mengembangkan kepribadian individu. Untuk mengetahui apakah kita telah mencapai tujuan tersebut dengan benar atau tidak, maka diperlukan suatu tindakan pengujian atau pengukuran terhadap komponen-komponen kepribadian individu tersebut yang salah satunya adalah tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu dapat menunjukkan keberhasilan

proses belajar mengajar dalam pendidikan. Kita dapat mengetahui seberapa hasil yang dicapai oleh individu tersebut dari tingkah laku atau dengan kata lain bagaimana prestasi belajar yang dipakai oleh individu tersebut melalui perubahan tingkah laku yang dialaminya.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Menurut Sardiman (2010:46) Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam atau dari luar individu dalam belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan Sumadi Suryabrata (1992:6) menyatakan untuk mengetahui prestasi peserta didik, guru harus melakukan pengukuran dan evaluasi sehingga prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses pendidikan secara formal dalam jangka

waktu tertentu dan hasil tersebut berwujud angka-angka. Pendapat lain yang hampir sama prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Sutrinah Tirtonegoro, 2001: 43).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar ditunjukkan melalui nilai yang dilambangkan dengan angka atau huruf yang mencerminkan hasil yang telah dicapai siswa selama periode tertentu. Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yaitu tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut pengertian lama, pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar, merupakan hasil dari kegiatan belajar-mengajar semata. Dengan kata lain, kualitas kegiatan belajar mengajar adalah satu-satunya faktor penentu bagi hasilnya. Pendapat seperti itu kini sudah tidak berlaku lagi, seperti yang dinyatakan oleh Suharsimi (2012 : 4) Pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang

menentukan prestasi belajar, karena prestasi merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang keadaanya sangat kompleks.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2003: 54) dibagi menjadi dua golongan.

1) Faktor-faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:

- a) faktor jasmaniah: kesehatan dan cacat tubuh,
- b) faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan,
- c) faktor kelelahan.

2) Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi:

- a) faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan,
- b) faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah,
- c) faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Winkel (1983:43) mengemukakan secara sederhana bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu :

- 1) Faktor pada pihak siswa
 - a) Faktor-faktor psikis (faktor intelektual dan non intelektual)
 - b) Faktor-faktor fisik
- 2) Faktor di luar siswa
 - a) Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah yang meliputi kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, teacher efectiviness, fasilitas belajar dan pengelompokkan siswa.
 - b) Faktor-faktor sosial di sekolah yang meliputi sistem, sosial siswa dan interaksi guru/siswa.
 - c) Faktor-faktor situasional

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setiap anak setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol lain.

Prestasi belajar praktik las busur manual sangat berpengaruh pada faktor-faktor tersebut, sehingga perlu adanya perhatian yang lebih untuk dapat mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar praktik las busur manual yang diteliti pada penelitian ini diambil dari hasil nilai praktik las busur manual kelas X semester 1 pada tahun ajaran 2012/2013, karena sudah cukup representatif untuk dilakukan pengambilan datanya.

2. Praktik Las Busur Manual

a. Pengertian Praktik Las Busur Manual

Praktik pengelasan adalah bentuk kegiatan proses pembelajaran produktif yang mengajarkan materi kompetensi pengelasan kepada para siswa yang ingin menguasai kompetensi tersebut dengan cara atau metode yang baku dan benar. Kegiatan ini dapat berlangsung jika didukung dengan beberapa aspek pokok yaitu : aspek fasilitas praktik, bahan praktik, urutan kegiatan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran, *job sheet*, guru, teknisi, siswa dan aspek-aspek pendukung lainnya. Melalui praktik, siswa akan memperoleh pengalaman dalam bekerja, serta pengoperasian mesin-mesin yang diperoleh dalam teori dengan bentuk kerja yang sesungguhnya.

Pengelasan secara *Shielded Metal Arc Welding (SMAW)* / las busur manual merupakan pengelasan yang dilakukan dengan jalan mengubah arus listrik menjadi panas. Panas yang dihasilkan digunakan untuk melelehkan atau mencairkan permukaan benda yang akan disambung dengan membangkitkan busur las listrik melalui sebuah elektroda. Terjadinya busur nyala listrik tersebut diakibatkan oleh perbedaan tegangan listrik antara dua kutub, yaitu benda kerja dengan elektroda. Perbedaan tegangan ini disebut dengan tegangan busur nyala. Dengan adanya pencairan ini maka kampuh las akan terisi oleh logam cair yang berasal dari elektroda dan logam induk, terbentuklah kawah

cair, lalu membeku maka terjadilah logam lasan (*weldment*) dan terak (*slag*).

Salah satu mata pelajaran siswa kelas X pada program keahlian teknik pemesinan di Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah praktik las busur manual. Praktik las busur manual merupakan salah satu yang terfokus pada kerja las, sedangkan praktik las *asetiline* dipelajari pada kelas XI. Pelajaran praktik las busur manual ditempuh oleh siswa kelas X pada semester ganjil dan genap pada program keahlian Teknik Pemesinan.

Dalam pembelajaran praktik las busur manual sebelum melakukan praktik, siswa terlebih dahulu diberi pelajaran teori tentang jenis pekerjaan/sambungan las yang akan dibuat. Di samping itu, dijelaskan sekaligus tentang tindakan-tindakan keselamatan kerja dalam pengerjaan tersebut. Istilah lain untuk menyebutkan tindakan itu adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Pelajaran praktik las busur manual lebih mengutamakan keterampilan di samping kecerdasan. Ini disebabkan dalam pelajaran ini lebih banyak ilmu penerapannya dari pada ilmu teori. Jadi, pelajaran praktik mempunyai persentase waktu yang lebih besar dibandingkan dengan pelajaran teori. Penilaian hasil belajar pun lebih didasarkan kepada hasil praktik yang diperoleh siswa. Tetapi walaupun begitu, ilmu teori tentang pengetahuan dasar perlu diperhatikan karena berpengaruh dalam proses pembelajaran ilmu praktik. Tanpa ilmu teori

siswa tidak akan mengerti apa yang akan dilakukan dalam praktik dan penerapannya. Oleh sebab itu, belajar ilmu praktik harus diimbangi dengan ilmu teori agar tidak terjadi ketimpangan.

3. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Menurut Sardiman (1994: 123) mengatakan bahwa guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang *transfer of value* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Sedangkan menurut Peters yang dikutip oleh Nana Sudjana (1989 : 15) mengatakan bahwa ada tiga tugas dan tanggung jawab guru yakni 1) guru sebagai pengajar, 2) guru sebagai pembimbing, dan 3) guru sebagai administrator kelas.

Dari kedua pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tugas guru dalam kegiatan pendidikan terbagi menjadi tiga jenis yaitu sebagai pendidik, sebagai pengajar dan sebagai pembimbing. Sehubungan dengan tujuan pendidikan kejuruan yaitu mempersiapkan anak didik agar dapat memasuki lapangan kerja, maka guru SMK juga harus memainkan peran.

Guru adalah suatu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus

berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap sisi guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Sebagai pendidik guru dapat membentuk sikap dan persepsi anak didik yang dapat mendukung kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Sebagai pengajar guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak didik yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja. Sebagai pembimbing di samping guru dapat memperbaiki kelemahan anak didik juga dapat memberi pengarahan dan pembinaan agar anak didik nantinya dapat bekerja dengan produktif dan dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada tempat kerja.

Kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata *Guidance* dalam bahasa Inggris, menurut Tidjan (1993 : 7) Kata *guidance* berasal dari kata kerja *to guide* yang berarti memimpin, menunjukkan, atau membimbing ke jalan yang baik. Jadi kata *guidance* dapat berarti pemberian pengarahan, atau pemberian petunjuk kepada seseorang.

Menurut Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (1991: 1) menyatakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (dalam hal ini peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan

memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

Bimbingan yang diberikan di sekolah mempunyai beberapa jenis layanan. Menurut Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (1991 : 107) mengatakan:

Bimbingan sebagai layanan dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni bimbingan studi (Academical Guidance), bimbingan pribadi dan social (Personal dan Social Guidance) dan bimbingan jabatan (Vocational Guidance) atau bimbingan karir (Career Guidance).

Bimbingan studi berhubungan dengan masalah pendidikan baik masalah belajar, kesulitan konsentrasi, remedial dan sejenisnya. Bimbingan personal berhubungan dengan masalah pribadi, perkembangan fisik dan emosi, hubungan antar individu dan sejenisnya. Bimbingan jabatan atau bimbingan karir berhubungan dengan masalah pemilihan pekerjaan, karir dalam kaitannya dengan perencanaan, persiapan, penempatan dan keputusan dalam pekerjaan.

Menurut Gibson dan Mitchell (2011: 446) Bimbingan Karier (*career guidance*) adalah: Aktivitas yang dilakukan konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karier seseorang disepanjang usia bekerjanya. Aktivitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karier, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri. Sesuai dengan pernyataan tersebut, bimbingan karir dapat dilaksanakan di semua lingkup termasuk lingkup pendidikan. Bimbingan karir di sekolah akan bermanfaat bagi siswa

dalam merencanakan karirnya setelah lulus nanti. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan *International Labour Organization* (ILO) (2011: 9) Membuat pilihan pekerjaan atau pendidikan merupakan momen penting dalam kehidupan seseorang. Peran guru BK adalah untuk membantu peserta didik dalam membuat pilihan-pilihan ini, tidak hanya dengan menyediakan informasi berkualitas tetapi juga dengan membangun komitmen mereka terhadap pilihan pekerjaan dan pendidikan yang mereka buat.

Menurut Donald E. Super yang dikutip oleh Dewa Ketut (1994:

21) bimbingan karir memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya:

- (1) Bimbingan Karir adalah merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membantu individu menumbuhkan gambaran dirinya.
- (2) Bimbingan Karir adalah suatu bantuan layanan untuk membantu individu menumbuhkan dan menerima peranan yang dilakukannya dalam dunia kerja.
- (3) Bimbingan karir suatu bentuk layanan bimbingan yang bertujuan membantu individu memperoleh kesempatan untuk mencoba dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- (4) Bimbingan karir ialah suatu bentuk layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu memperoleh gambaran dirinya dalam dunia kerja.

Menurut *International Labour Organization* / ILO (2011: 7)

Bimbingan dan Konseling harus bisa membantu peserta didik dalam membuat keputusan menyangkut pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, dan permintaan pasar kerja. Sesuai dengan pernyataan tersebut bimbingan karir dimaksudkan untuk membantu anak didik mengembangkan dan memahami kemampuannya dan

perannya nanti di dunia kerja. Pengenalan dan pemahaman kemampuan diri oleh anak didik ini dalam rangka pemilihan, perencanaan, persiapan, penempatan dan penyesuaian diri dengan dunia kerja sehingga kebutuhan kemampuan di lapangan menjadi kriteria dalam mempersiapkan anak didik.

b. Tujuan Program Bimbingan Karir

Secara umum tujuan program bimbingan karir adalah membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat. Tujuan bimbingan karir disekolah menurut Dewa Ketut (1994: 31) adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya. Menurut Walgito (1989: 153) menjelaskan bahwa Program Bimbingan Karir memiliki tujuan khusus yang dapat di perinci sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menilai dan memahami diri, terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, sikap, kecakapan dan cita-cita.
- 2) Siswa akan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan masyarakat.
- 3) Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minat siswa, memiliki sifat positif dan sehat terhadap dunia kerja, memahami hubungan dari usaha sekarang dengan masa depan siswa dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.

- 4) Siswa dapat menentukan hambatan-hambatan yang disebabkan faktor dirinya dan faktor lingkungannya serta dapat mengatasi hambatan-hambatan itu.
- 5) Siswa dapat merencanakan karir dan masa depannya sehingga dapat menemukan kehidupannya yang serasi.

Maka tujuan dari program bimbingan karir adalah agar individu dapat memahami diri, memahami apa yang ada dalam dirinya secara baik, terutama yang berkaitan dengan segi potensi yang ada pada dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap maupun cita-citanya. Bimbingan karir dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan tersebut maka diperlukan perencanaan, organisasi dan kepengurusan yang professional. Program bimbingan karir dapat dilaksanakan dengan baik jika sekolah dapat meyakini manfaat dan peranan bimbingan karir untuk mencapai tujuan program pendidikan kejuruan di dalam mempersiapkan anak didiknya untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu personal lembaga pendidikan kejuruan dituntut untuk memahami dan menyadari akan peran dan manfaat bimbingan karir terutama personal yang menangani program tersebut.

c. Pelaksanaan Program Bimbingan Karir

Bimbingan karir pada pelaksanaannya menitik beratkan pada perencanaan kehidupan, yang diawali dengan mempertimbangkan potensi diri yang dimiliki anak didik serta lingkungan sosial agar memperoleh dan memiliki pandangan yang luas tentang pekerjaan dan pengaruh berbagai peran positif yang layak dilaksanakan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Gibson dan Mitchell

(2011: 471) Lingkungan adalah sebuah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan potensi seseorang. Konseling karier berusaha menitikberatkan faktor-faktor yang mendukung di lingkungan individu dan memberikan kompensasi atau intervensi terhadap faktor-faktor tak diinginkan yang dapat membatasi kapasitas seseorang untuk berkembang menuju yang paling utuh.

Pelaksanaan Program Bimbingan Karir ada dua macam yaitu :

1) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan proses bantuan yang diberikan kepada siswa melalui situasi atau kegiatan-kegiatan kelompok.

2) Bimbingan Individu

Bimbingan individu adalah merupakan bantuan kepada siswa secara perorangan, terutama ditunjukkan bagi mereka yang mengalami masalah, kesulitan atau hambatan yang ada kaitannya dengan karir (Ahmadi dan Rohani, 1991: 11). Hal ini dilakukan karena setiap individu mempunyai perbedaan beberapa aspek misal perbedaan sifat, bakat, dan pekerjaan yang diinginkan.

Pelaksanaan program bimbingan karir selain dipandu oleh personal khusus atau guru bimbingan karir juga dapat dilaksanakan oleh guru bidang studi melalui kegiatan belajar mengajar. Bahkan kesempatan guru bidang studi lebih banyak dibandingkan guru bimbingan karir dalam pelaksanaan bimbingan karir. Kesempatan yang dimaksud adalah seperti kesempatan tatap muka, menyampaikan

informasi, memberi pengarahan, kesempatan untuk lebih mengenal para siswa, di percaya untuk memberikan bimbingan dan sebagainya.

d. Materi Program Bimbingan Karir

Paket materi bimbingan karir yang akan diberikan merupakan paket bimbingan karir yang diusahakan dapat memecahkan masalah pekerjaan sesuai dengan kemampuan dirinya. Menurut Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (1991 : 177) menyebutkan bahwa paket bimbingan karir dapat dibedakan menjadi lima sebagai berikut:

- 1) Pemahaman Diri
- 2) Nilai-nilai
- 3) Pemahaman Lingkungan
- 4) Hambatan dan Cara Mengatasinya
- 5) Merencanakan Masa Depan

Dengan program bimbingan karir diharapkan siswa memperoleh pemahaman diri, lingkungan dan dunia kerja, dan selanjutnya mampu mengarahkan dirinya dan dapat memilih bidang pekerjaan yang sesuai, selaras dengan diri, lingkungan dan dunia kerja dengan bekal pendidikan yang dimiliki serta kebutuhan masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu sekolah yang bertujuan mempersiapkan anak didik menjadi calon tenaga kerja yang terampil, terlatih dan terdidik di bidangnya sangat menentukan program bimbingan karir bagi para siswa. Salah satu faktor menguatkan perlunya bimbingan karir yaitu adanya perkembangan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan kemampuan lapangan kerja.

Di samping itu masih lemahnya kemampuan lulusan SMK dalam menghadapi permasalahan khususnya pemilihan pekerjaan.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan mencapai hasil yang lebih sempurna jika disertai dengan layanan bimbingan. Tugas sekolah yaitu mengembangkan kemampuan, bakat dan minat para siswa yang memungkinkan menjadi manusia-manusia yang tumbuh dan berkembang dengan baik, bahagia, bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, dalam proses ini peran bimbingan karir sangat penting. Bimbingan juga berperan membantu seseorang untuk mencapai kepuasan kehidupan dan sosial secara efektif serta membantu menentukan pilihan jawaban untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Bimbingan karir dilakukan berdasarkan informasi lapangan kerja, sehingga bimbingan karir berorientasi pada pendidikan yang khusus membimbing siswa sebagai calon tenaga kerja dalam persiapan untuk memasuki lapangan kerja. Kegiatan bimbingan karir akan memberikan modal pengetahuan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada salah satunya pekerjaan wirausaha, belajar merencanakan karir dan lain-lain. Dengan pengetahuan pekerjaan di bidang wirausaha maka siswa akan mengetahui seluk beluk pekerjaan tersebut.

Memperhatikan berbagai konsep dan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan karir yang secara terus menerus dan sistematis dapat memberikan gambaran dan

pandangan terhadap dunia kerja, dunia industri dan dunia usaha. Selain itu, siswa akan memiliki kepekaan terhadap lingkungannya sehingga dapat membaca peluang yang ada. Bermodalkan pengetahuan yang cukup di bidang pekerjaan wirausaha yang diperoleh dari bimbingan karir maka diduga akan timbul minat berwirausaha pada siswa.

4. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

1) Minat

Menurut pendapat Dewa Ketut (1994: 46) Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, maka akan berusaha untuk dapat berkecimpung dalam bidang tersebut. Hal ini dikarenakan bidang tersebut akan menimbulkan kesenangan. Jadi apabila kegiatan tersebut menyenangkan seseorang akan tertarik dan ingin mengikutinya atau terlibat langsung dengan kegiatan tersebut. Winkel (1983: 30) Mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia minat merupakan suatu kemauan yang terdapat dalam hati, atas satu gairah atau

keinginan. Individu dapat dianggap mempunyai minat terhadap sesuatu apabila individu tersebut sudah menunjukkan perhatian dan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, atau membuktikan lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas seseorang akan memiliki minat terhadap obyek tertentu apabila obyek tersebut menarik perhatiannya, dan obyek yang menarik perhatiannya adalah yang membuat dirinya merasa senang. Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang memberikan perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikannya. Minat dibentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek dan kemauan serta keterlibatan perasaan, diiringi rasa senang, terarah pada obyek atau kegiatan tertentu dan terbentuk oleh lingkungan. Beberapa unsur yang terdapat dalam minat di antaranya : unsur perhatian, kekuatan motif atau harapan, lingkungan serta perasaan senang yang membuat individu cenderung untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek yang menjadi pusat perhatiannya.

Keberadaan minat selalu berkaitan dengan hadirnya motif dan perhatian. Minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu pada obyek yang menarik. Motif sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi tercapainya tujuan. Sedangkan perhatian merupakan

pemusatan kesadaran individu terhadap suatu obyek. Individu yang secara sadar menaruh perhatian terhadap suatu obyek tetapi tidak disertai dengan lahirnya kekuatan dari dalam dirinya yang mendorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas guna mencapai tujuan, belum dikatakan bahwa individu tersebut mempunyai minat terhadap obyek yang diperhatikan. Dapat disimpulkan minat mengandung tiga unsur pokok yaitu perhatian, motif dan perasaan senang.

2) Wirausaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia wirausaha merupakan keahlian atau bakat untuk mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi produk baru, memasarkan serta mengatur permodalannya. Berwirausaha merupakan gabungan kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Sedangkan menurut Wasty Soemanto (1993: 42) Wirausaha adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Dijelaskan lagi oleh Wasty Soemanto (1993 : 45) Ciri-Ciri wirausaha adalah kepribadian yang memiliki moral yang tinggi, sikap mental wirausaha, kepekaan terhadap arti lingkungan dan keterampilan wirausaha. Definisi ini

mengambarkan bahwa wirausaha merupakan bagian dari aspek ekonomi. Seseorang yang dari segi ekonomi berani mengambil resiko dengan terlibat secara langsung dalam pengaturan proses ekonomi tanpa adanya ketergantungan pada orang lain, maka orang tersebut pantas disebut seorang wirausahawan.

Menurut Meredith (2002: 3) Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu. Dijelaskan lebih lanjut oleh Meredith yang menyatakan sebuah ciri wirausaha yang penting adalah bahwa anda menawarkan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Semakin besar kebutuhan orang akan produk atau jasa anda, semakin besar imbalan anda. Jika anda bekerja untuk meningkatkan tingkat hidup orang lain dan memperbaiki kehidupan mereka, anda akan melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Inilah makna menjadi seorang wirausaha (Meredith, 2002 : 11). Beberapa pengertian wirausaha menurut Mardiyatmo (2005: 4) adalah:

- a. Wirausaha adalah orang yang berhasil mendapatkan perbaikan pribadi, keluarga, masyarakat dan bangsanya.
- b. Wirausaha adalah seorang pakar tentang dirinya sendiri.
- c. Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru atau mengolah bahan baku baru.

Menurut Suryana (2006: 2) Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan

sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Hendro (2011: 6) kewirausahaan dapat diterapkan disemua bidang pekerjaan dan kehidupan. Dengan demikian, kewirausahaan sangat berguna sebagai bekal masa depan bila ingin berkarir di bidang apapun.

Menurut Overton (2004 : 24) Definisi seorang pengusaha adalah: orang yang membentuk ulang atau merevolusir pola produksi dengan memanfaatkan suatu penemuan atau, secara lebih umum, sebuah kemungkinan teknologis yang belum pernah dicoba untuk menghasilkan suatu komoditi baru ataupun memproduksi suatu bentuk lama dengan cara baru.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah suatu pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa dengan maksud untuk dijual guna mendapatkan pendapatan pribadi. Wirausaha juga dapat diartikan keberanian seseorang untuk melakukan pekerjaan secara mandiri dengan menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3) Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah gejala psikis yang menunjukkan kekuatan motif, mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap usaha wirausaha. Sedangkan usaha wirausaha yang dimaksudkan disini adalah usaha yang diciptakan

sendiri untuk menghasilkan barang atau jasa dengan maksud untuk dijual atau dipertukarkan untuk mendapatkan penghasilan pribadi atau rumah tangga. Dapat juga dikatakan minat berwirausaha adalah suatu keadaan mental seseorang yang merasa tertarik, memberi perhatian khusus dan berkeinginan untuk dapat berusaha dan berkecimpung dalam kegiatan wirausaha.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan berkeinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut dengan sumber daya dan kesempatan bisnis yang ada. Indikator dari minat tersebut adalah adanya perasaan senang, perhatian, dan motif yang mendasari keinginan untuk terlibat langsung dalam berwirausaha.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan terhadap penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dari Ahmad Musabbikhin pada tahun 2000 yang berjudul Hubungan Bimbingan Karir, Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Manajemen Bisnis dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas III Jurusan Bangunan SMK 2 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir, Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Manajemen Bisnis terhadap Minat Berwirausaha, dengan F_{hitung} sebesar 201,11 pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian oleh Ahmad Musabbikhin memiliki kesamaan pada variabel bebas yaitu Bimbingan Karir dan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tiga variabel bebas yaitu Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual, Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Manajemen Bisnis.

2. Penelitian dari Khoirul Fuadi pada tahun 2001 yang berjudul Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Program Kejuruan dan Bimbingan Karir Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Program Kejuruan dan Bimbingan Karir terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 27,056 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian oleh Khoirul Fuadi memiliki kesamaan pada variabel bebas Bimbingan Karir dan variabel terikat Minat Berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada dua variabel bebas yaitu Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Program Kejuruan.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha.

Pendidikan yang diadakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diarahkan pada peningkatan mutu lulusannya agar dapat memenuhi tuntutan dunia kerja/dunia usaha. Usaha tersebut dilakukan dengan

meningkatkan mutu pendidikan, mutu pengajar, penyediaan fasilitas praktek kerja dan memantapkan pendidikan kewirausahaan.

Terjun ke dunia wirausaha membutuhkan kemampuan diri. Kemampuan diri di sini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar yang dicapainya. Peserta didik yang berminat berwirausaha haruslah menyadari bahwa untuk mencapai cita-cita itu dibutuhkan kemampuan diri yang dapat diperoleh bila benar-benar atau bersungguh-sungguh menekuni bidang pendidikan yang diikutinya.

Salah satu sasaran yang hendak dicapai dalam proses belajar adalah prestasi siswa. Indikator dari prestasi siswa adalah pengetahuan, kecakapan serta keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan belajarnya. Prestasi belajar siswa biasanya dicantumkan dalam suatu rapor, dengan kata lain bahwa nilai dalam rapor merupakan pencerminan dari prestasi yang diperoleh siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar praktik las busur manual yang diperoleh siswa selama belajar akan membawa dampak terhadap kepercayaan diri, harapan maupun cita-citanya. Siswa yang mempunyai prestasi belajar praktik las busur manual yang tinggi tentu memiliki kepercayaan yang tinggi begitu pula sebaliknya. Jadi, tinggi rendahnya prestasi belajar praktik las busur manual dapat menimbulkan sikap optimis dan pesimis. Kaitannya dengan wirausaha, tinggi rendahnya prestasi belajar praktik las busur manual yang diperoleh dapat menentukan timbulnya minat berwirausaha. Siswa yang mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang las busur manual serta keterampilan

mengelas yang cukup, tentu mempunyai sikap optimis terhadap usaha wirausaha karena siswa merasa yakin akan mampu melakukannya. Berdasarkan landasan teori, konsep-konsep dan pendapat yang telah diuraikan maka dapat diajukan asumsi yang melandasi hipotesis yaitu bahwa prestasi belajar praktik las busur manual memiliki hubungan dengan minat berwirausaha siswa.

2. Hubungan antara Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha.

Peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta setelah memperoleh pendidikan dan keterampilan, pada akhirnya akan mengalami proses mencari pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat. Oleh karena itu sebelum siswa lulus perlu diberi pengarahan dan bimbingan dalam mencari pekerjaan tersebut.

Macam-macam pekerjaan yang ada cukup banyak, salah satunya yaitu wirausaha. Pekerjaan wirausaha ini membutuhkan keterampilan, sifat keuletan, rajin dan pengetahuan kewirausahaan. Mengingat pekerjaan wirausaha tidak mudah untuk dilakukan maka peran bimbingan karir sangat diperlukan. Apabila proses bimbingan karir di bidang wirausaha dapat terlaksana dengan baik maka siswa akan memperoleh pengetahuan kewirausahaan, yang pada akhirnya akan tumbuh minat berwirausaha. Berdasarkan landasan teori, konsep-konsep dan pendapat yang telah diuraikan maka kegiatan bimbingan karir memiliki hubungan dengan minat berwirausaha.

3. Hubungan Bersama-sama antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang ditandai dengan terbentuknya kecakapan-kecakapan baru di bidang kejuruan. Kecakapan ini merupakan hasil dari proses belajar yang secara umum disebut prestasi belajar. Kecakapan atau kemampuan tersebut akan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha. Sehingga dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual terhadap minat berwirausaha.

Sedangkan bimbingan karir merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu sehingga dapat mengaktualisasikan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai. Jika kegiatan bimbingan karir ini memberikan informasi mengenai dunia wirausaha dan dilaksanakan secara terus-menerus maka akan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha. Dengan demikian kedua variabel diatas mempunyai hubungan dengan minat berwirausaha.

D. Hipotesis Penelitian

Dari pembahasan teori dan kerangka berfikir maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

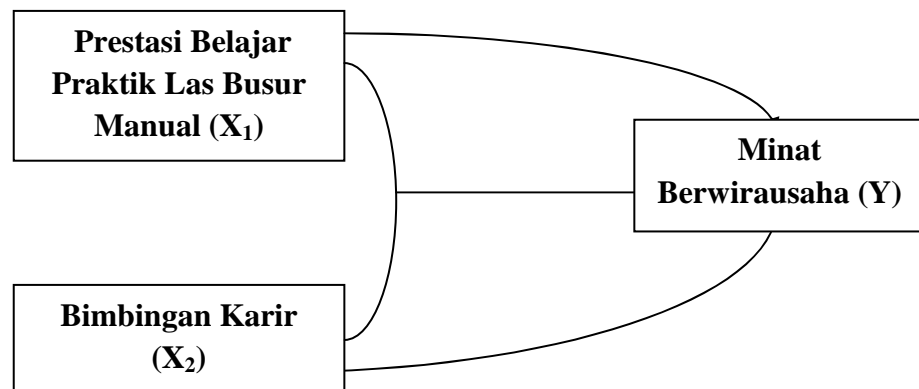
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian didasarkan pada jenis dan jumlah rumusan masalah yang digunakan untuk menjawab hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam paradigma ganda dengan satu variabel terikat dan dua variabel bebas dengan skema Gambar 1. berikut ini menurut Sugiyono (2010: 232)



Gambar 1. Penelitian Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha

Skema di atas adalah penelitian yang dikembangkan oleh penulis, didapatkan dua variabel bebas yaitu prestasi belajar praktik las busur manual (X_1) dan bimbingan karir (X_2). Variabel variabel bebas digunakan sebagai variabel stimulus yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y), variabel terikat

juga dapat dikatakan sebagai variabel output, karena dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di samping itu penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode dilihat dari efektifitas, efisiensi dan relevansinya metode tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan. Sedangkan suatu metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu pengolahan data dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sukardi (2010: 165) penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam menganalisis data

menggunakan data-data *numerical* atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2010: 61) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Jumlah keseluruhan adalah 131 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2010: 62) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Teknik *sampling* ini menggunakan jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dan populasi dianggap *homogen* (Sugiyono, 2010: 64). Jumlah sampel dihitung sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q} \dots\dots\dots (1) \text{ (Sugiyono, 2010: 69)}$$

Keterangan:

λ^2 = Chi Kuadrat dengan dk=1, taraf kesalahan diambil 5% (pendidikan)

N = Jumlah Populasi; $P=Q= 0,5$; dan $d=0,05$

Berdasarkan rumus di atas sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

$$s = \frac{3,841.131.0,5.0,5}{0,05^2 (131-1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$s = \frac{125,7928}{1,2852}$$

$$s = 97,874 \text{ dibulatkan } 98$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah 98 siswa.

D. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang beralamatkan di Jalan Pramuka 62 Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 27 - 31 Mei 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Digunakannya teknik pengumpulan data tersebut sejalan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2010: 199).

Sedangkan menurut Sukardi (2010: 76) kuesioner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial yang paling populer. Instrument atau alat pengumpulan datanya disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini mempunyai keuntungan dan kelemahan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 195) keunggulan dan kelemahan angket sebagai alat ukur disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Keuntungan dan Kelemahan Kuesioner (Angket).

Alat	Keuntungan	Kelemahan
Kuesioner (Angket)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti. 2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden. 3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden. 4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab. 5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab. 2. Sering sukar dicari validitasnya. 3. walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul. 4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. 5. Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang prestasi praktik las busur manual. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai praktik las busur manual semester I tahun ajaran 2012/2013 siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Langkah-langkah penyusunan instrumen menurut Arikunto dan Jabar (2007: 93) ada 4 yaitu:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan instrumen tersebut.
- b. Membuat kisi-kisi yang berisi tentang perincian variabel dan jenis instrumen yang digunakan.
- c. Membuat butir-butir instrumen.
- d. Menyunting instrumen, yang perlu dilakukan adalah 1) mengurutkan butir menurut sistematika yang dikehendaki untuk mempermudah pengolahan data; 2) menuliskan petunjuk pengisian, identitas dan sebagainya; 3) membuat pengantar permohonan angket.

Keempat tahap penyusunan instrumen tersebut tertera di bawah ini:

- a. Tujuan yang akan dicapai dengan penyusunan lembar instrumen penilaian ini adalah untuk memperoleh data tentang manfaat program bimbingan karir dan minat berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan.

Pembuatan kisi-kisi instrumen setiap variabel yang diteliti, sebagai pedoman penyusunan angket penelitian dilakukan agar mempermudah penyusunan instrumen penelitian. Adapun yang tersusun dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Program Bimbingan Karir

NO	INDIKATOR	NO BUTIR	Jumlah
1	Bantuan/informasi untuk memahami diri	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2	Bantuan/informasi untuk memahami dunia kerja	10,11,12,13,14,15,16,17	8
3	Bantuan/informasi untuk memahami masa depan	18,19,20,21,22,23,24,25	8
Total			25

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Nomor butir positif	Nomor butir negatif	Jumlah
1.	Perhatian	1,2,3,4,5	6	6
2.	Motif	7,8,9,10,11	12	6
3.	Perasaan	13,14,15,16	17,18	6
4.	Lingkungan	22,23,24	19,20,21,25	7
Total				25

c. Membuat Butir-butir Instrumen (terlampir)

d. Menyunting instrumen

1) Permohonan Pengisian Angket

Siswa/Siswi yang terhormat,

Kami mohon bantuannya untuk mengisi angket yang disampaikan ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa untuk itu mohon dengan hormat angket ini diisi apa adanya sesuai dengan kondisi menurut Siswa/Siswi.

2) Petunjuk Pengisian

- a) Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang disediakan untuk menilai manfaat program bimbingan karir dan minat berwirausaha siswa.
- b) Isi identitas responden dengan benar.

3) Identitas Responden

- a) Nama
- b) No
- c) Kelas

Untuk penilaian instrumen bimbingan karir digunakan skala pengukuran menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu sangat tidak membantu (STM) diberi skor 1, tidak membantu (TM) diberi skor 2, membantu (M) diberi skor 3 dan sangat membantu (SM) diberi skor 4.

Untuk penilaian instrumen minat berwirausaha digunakan skala pengukuran menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, setuju (S) diberi skor 3 dan sangat setuju (SS) diberi skor 4. Skor untuk pernyataan positif yaitu 1,2,3,4, sedangkan skor untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Kuesioner

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010: 134) bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai penilaian dari sangat positif sampai sangat negatif. Skor yang diperoleh dengan menggunakan skala *likert* ini kemudian dicari rata-rata.

Menurut Sugiyono (2010: 173) instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini memerlukan validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*contents validity*). Pengujian validitas konstruksi dapat dilakukan dengan meminta pendapat atau dikonsultasikan dengan ahli (*experts judgment*). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan

berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Instrumen-instrumen tersebut akan dimintai pendapat oleh para ahli apakah instrumen yang digunakan mengalami perbaikan, tanpa perbaikan dan mungkin juga dirombak total. Dalam pengujian validitas ini meminta pendapat dari minimal tiga orang ahli dan umumnya yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2010: 177).

Setelah pengujian konstruk dari para ahli dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen. Instrumen dicobakan pada sampel dimana populasi diambil. Jumlah sampel untuk dijadikan sampel adalah minimal 30 orang. Langkah berikutnya adalah menguji validitas instrumen menggunakan analisis butir, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen kuesioner ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \dots\dots\dots (2) \text{ (Sugiyono, 2010: 228)}$$

Keterangan:

\bar{x} = x – y rerata

\bar{y} = y – y rerata

x = skor rata-rata dari x

y = skor rata-rata dari y

Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka insrtrumen tersebut valid dan layak digunakan untuk mengambil data dan sebaliknya. Dari olah data dengan bantuan program komputer *SPSS versi 20 for windows*, pada tabel dengan n = 33 pada alfa 5% maka didapatkan $r_{tabel} = 0,344$. Hasil uji validitas

instrumen dapat dilihat pada lampiran 4 untuk instrumen bimbingan karir menunjukkan dari 25 item/butir pernyataan terdapat 23 item/butir pernyataan yang valid, semua r_{hitung} dari 23 item/butir tersebut lebih besar dari $r_{tabel} = 0,344$ sehingga dapat disimpulkan item/butir tersebut valid, sedangkan 2 item/butir yang tidak valid adalah item/butir nomor 18 dan 25. Item nomor 18 mempunyai $r_{hitung} = 0,127$ dan item nomor 25 mempunyai $r_{hitung} = 0,106$, kedua item tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,344$ sehingga dapat disimpulkan item/butir tersebut tidak valid. Hasil uji validitas angket minat berwirausaha menunjukkan dari 25 item/butir pernyataan terdapat 23 item/butir pernyataan yang valid, semua r_{hitung} dari 23 item/butir tersebut lebih besar dari $r_{tabel} = 0,344$ sehingga dapat disimpulkan item/butir tersebut valid, sedangkan 2 item/butir yang tidak valid adalah item/butir nomor 4 dan 14. Item nomor 4 mempunyai $r_{hitung} = 0,127$ dan item nomor 14 mempunyai $r_{hitung} = 0,083$, kedua item tersebut memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,344$ sehingga dapat disimpulkan item/butir tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan validitas pada lampiran 4 dengan menggunakan *SPSS versi 20* dapat diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Sahih	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur
Bimbingan Karir	25	23	2	18 dan 25
Minat berwirausaha	25	23	2	4 dan 14

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Sukardi (2010: 127-128) reliabilitas adalah suatu instrumen mempunyai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Sugiyono (2010: 354) mengemukakan reliabilitas instrumen diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya, jika hasilnya positif dan signifikan maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \dots\dots\dots(3) \text{ (Sugiyono, 2010: 365)}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas soal

k = mean kuadrat antara subyek

s_t^2 = varians total

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 257) sebagai berikut :

Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat Rendah

Analisis reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 20 for windows*. Hasil analisis tersebut kemudian dicocokkan pada tabel tingkat keterandalan instrumen penelitian di atas. Dari hasil analisis reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 20 for windows* yang terdapat pada lampiran 5 didapatkan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji *reliability* bimbingan karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	23

Tabel 7. Hasil uji *reliability* minat berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	25

Berdasarkan nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 0,344 maka berdasarkan tabel 6 instrumen bimbingan karir reliabel karena nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0,936 > 0,344$) dengan tingkat keterandalan sangat tinggi. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas *alpha* skala minat berwirausaha pada tabel 7 diperoleh sebesar r_{hitung} 0,926 yaitu lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,926 > 0,344$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen bimbingan karir dan minat berwirausaha reliabel dengan tingkat keterandalan sangat tinggi karena nilai r_{hitung} bimbingan karir dan minat berwirausaha berada pada koefisien korelasi 0,800 – 1,000. Dengan demikian, kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel dan memiliki nilai reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi serta histogram.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal yaitu :

$>M + 1 SD_i$ adalah tinggi

M_i s/d $(M + 1 SD_i)$ adalah cukup

$(M_i - 1 SD_i)$ s/d M_i adalah kurang

$<M_i - 1 SD_i$ adalah rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 253)

Untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi belajar ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun patokan skor idealnya untuk prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Kualifikasi Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual

Standar Nilai Praktik Las Busur Manual	Predikat
90-100	Sangat Baik
75-89	Baik
60-75	Cukup Baik
<59	Belum Cukup

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis korelasi, dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Untuk analisis korelasi harus memenuhi syarat yaitu mempunyai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian datanya berdistribusi normal atau

tidak. Normalitas data hanya dikenakan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji normalitas data digunakan rumus Chi kuadrat.

$$\chi^2 = \frac{(f_0 - fh)^2}{fh} \dots\dots\dots (8) \text{ (Sugiyono, 2010: 107)}$$

Keterangan:

χ^2 = Koefisien chi kuadrat

f_0 = Frekuensi observasi

fh = Frekuensi harapan

Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel ubahan yaitu jika χ^2 hitung < χ^2 tabel dengan taraf signifikan 1% atau 5%, maka data variabel adalah normal dan sebaliknya χ^2 hitung > χ^2 tabel maka data variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier atau tidak, dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Uji ini digunakan dengan garis regresi dengan taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji ini dapat dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \dots\dots\dots (9) \text{ (Sugiyono, 2010: 274)}$$

Keterangan:

F = Harga F hitung untuk regresi linier

S_{TC}^2 = Rerata kuadrat regresi

S_G^2 = Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan jika F hitung dengan taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier.

3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji linieritas maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan jenis data dalam penelitian ini data interval. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi yang meliputi:

a. Pengujian hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis ini adalah sebagai berikut.

1). Rumusan korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perbaikan skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor item

ΣY : Jumlah skor total
 ΣX^2 : Jumlah X kuadrat
 ΣY^2 : Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 318)

Hipotesis 1 dan 2 diterima jika nilai korelasi r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5% dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Pengujian hipotesis 3

Hipotesis 3 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis korelasi ganda.

- 1) Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 , secara bersama-sama dengan Y.

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variable X_1 , X_2 , secara bersama-sama dengan Y

ryx_1 = Korelasi Product moment antara X_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi Product moment antara X_2 dengan y

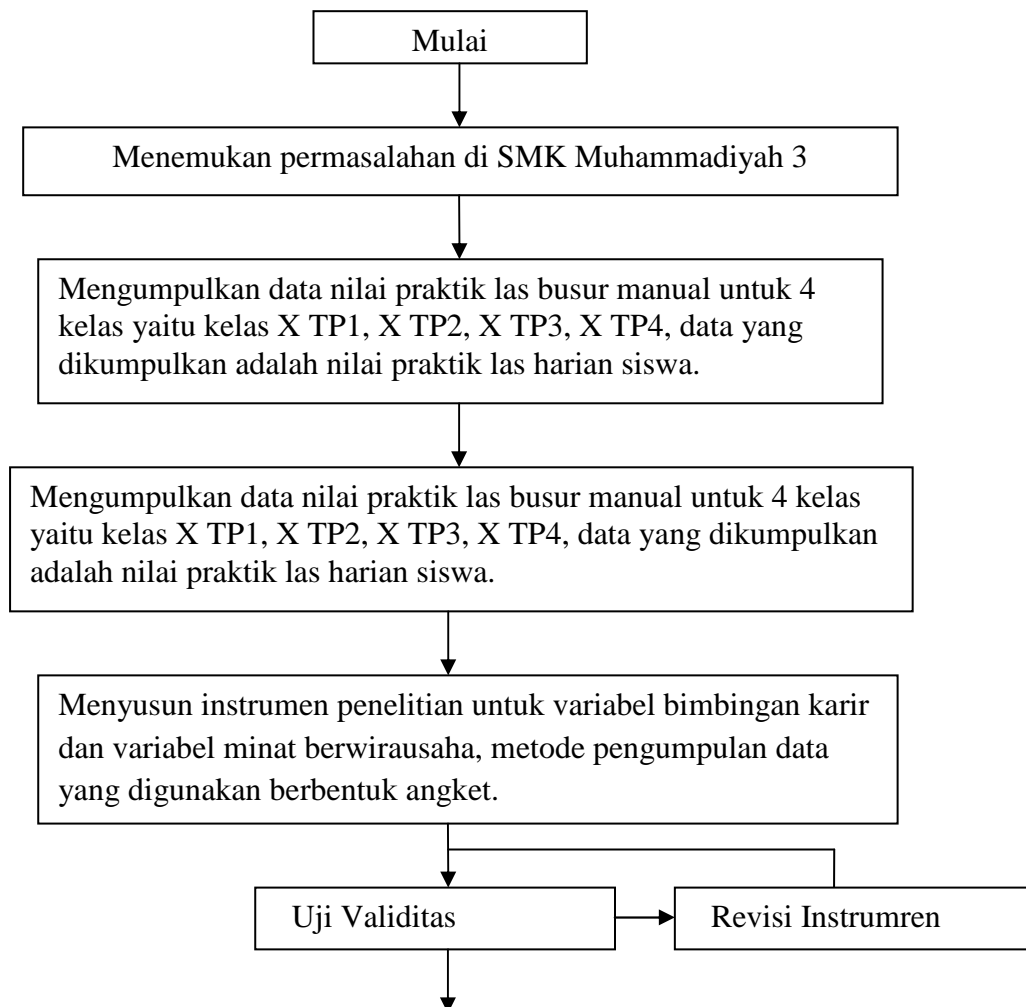
rx_1x_2 = Korelasi Product moment antara X_1 dan X_2

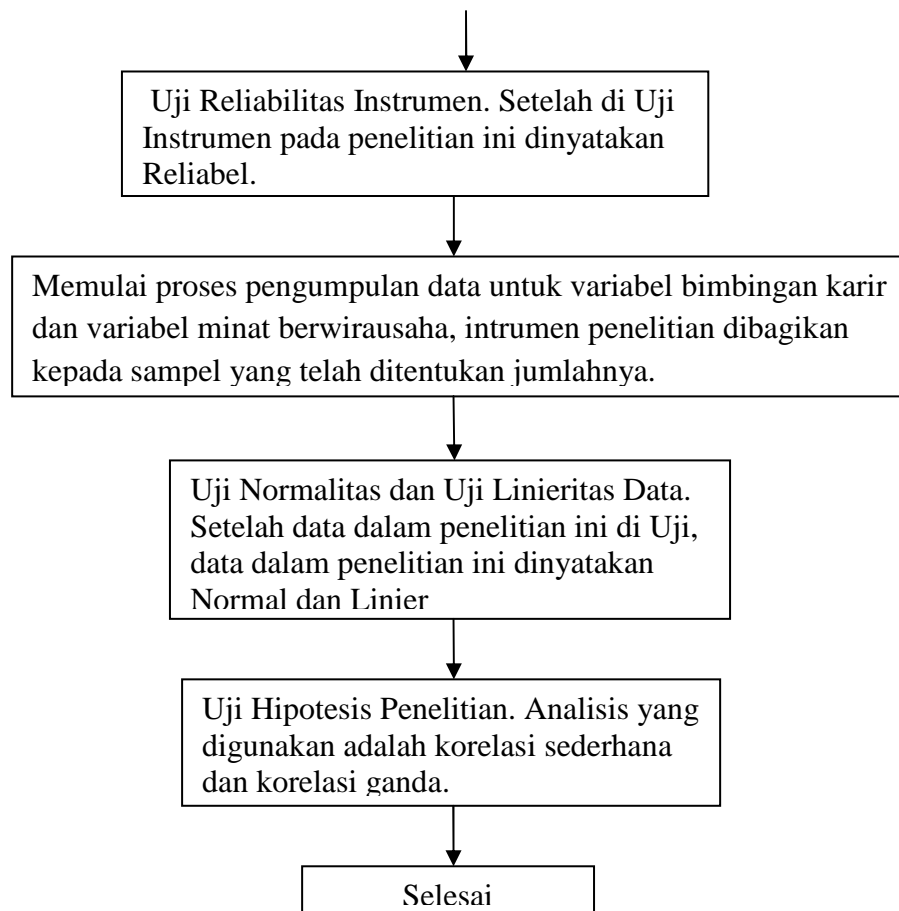
(Sugiyono, 2010: 233)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas 3 variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.





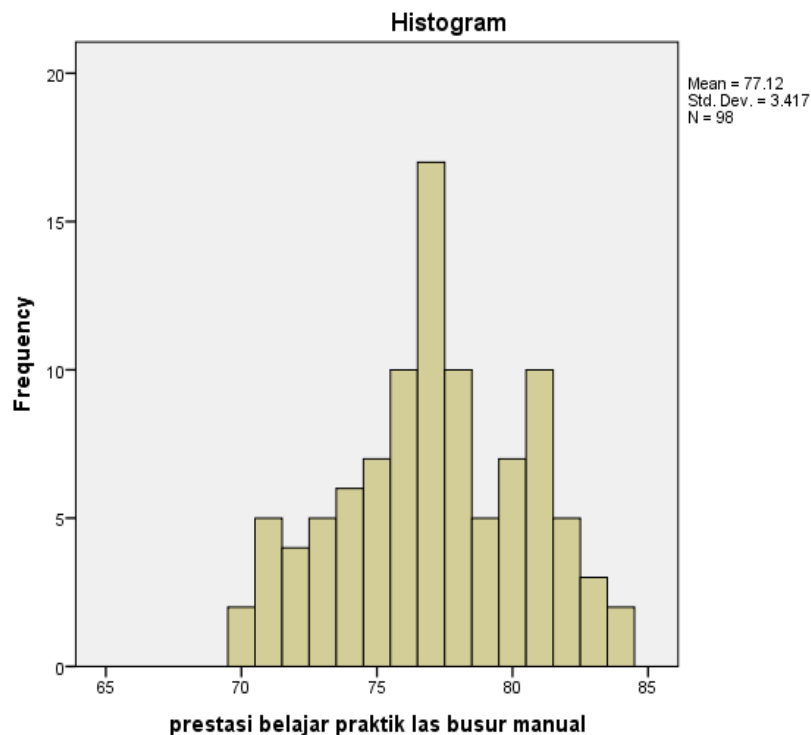
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Data yang diperoleh dari skor butir pernyataan pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisa deskriptif, dengan bantuan komputer program statistik (SPSS). Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga (*mean*), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi distribusi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga beserta pengujian prasyarat analisisnya yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual

Tabulasi data induk pada lampiran 6, diperoleh bahwa skor variabel prestasi belajar praktik las busur manual siswa memiliki skor terendah 70 dan skor tertinggi 84, sehingga rentang nilainya sebesar 14. Hasil perhitungan menggunakan komputer program *SPSS Versi 20 for windows* pada lampiran 9 diperoleh harga rerata (M) = 77,12 modus (Mo) = 77, median (Me) = 77 dan standar deviasi (SD) = 3,417. Rincian hasil perhitungan analisis deskripsi data variabel prestasi belajar praktik las busur manual dapat dilihat pada lampiran 9.

Distribusi frekuensi prestasi belajar praktik las busur manual dapat diamati melalui histogram pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Data Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual

Data prestasi belajar praktik las busur manual adalah data yang diambil melalui data dokumentasi nilai rapor semester ganjil siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan tahun ajaran 2012/2013. Data yang ada kemudian dikonsultasikan dengan tabel kualifikasi prestasi belajar praktik las busur manual maka siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang belum cukup/kurang sebanyak 0 siswa atau 0%, yang termasuk cukup baik sebanyak 29 siswa atau 29,6 %, yang termasuk baik sebanyak 69 atau 70,4 % dan yang termasuk sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%.

Mean observasi (M) 77,12 terletak pada rentang nilai 76 sampai dengan 89. Hal ini mempunyai arti bahwa prestasi belajar praktik las yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori baik.

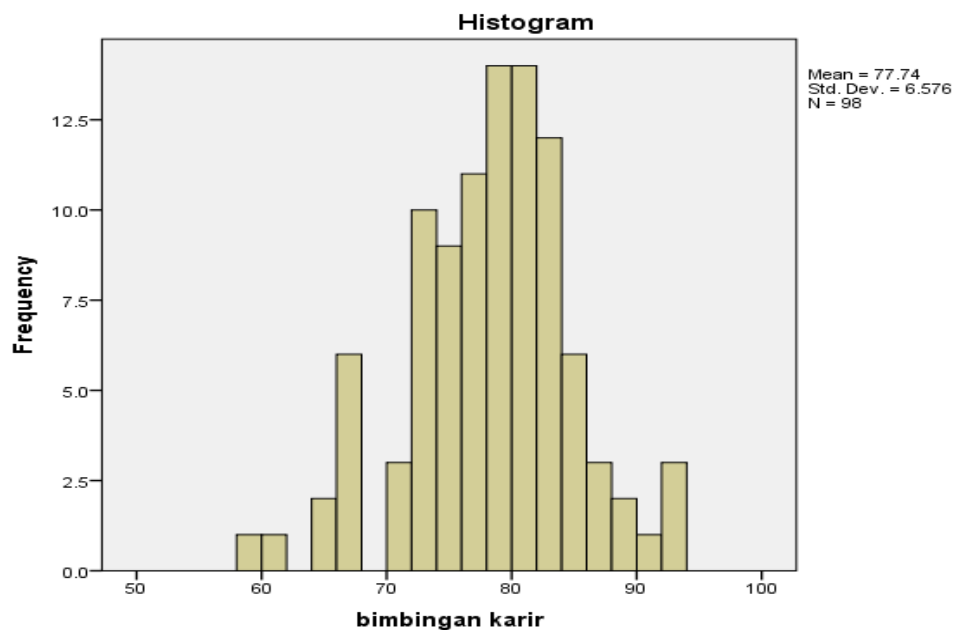
2. Deskripsi Variabel Bimbingan Karir

Variabel bimbingan karir diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penilaian menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban, untuk skor tertinggi diberi nilai 4 dan skor terendah diberi nilai 1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar kepada 98 siswa menunjukkan bahwa variabel bimbingan karir diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah 59. Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program *SPSS Versi 20 for windows* pada lampiran 10 diperoleh harga rerata (M) = 77,74, modus (Mo) = 78, median (Me) = 78 dan standar deviasi (SD) = 6,576. Rincian hasil perhitungan

analisis deskripsi data variabel bimbingan karir dapat dilihat pada lampiran 10.

Distribusi frekuensi bimbingan karir dapat diamati melalui histogram pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Data Bimbingan Karir

Dari rincian data hasil perhitungan analisis deskripsi variabel bimbingan karir yang terdapat pada lampiran 10, data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel bimbingan karir. Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel bimbingan karir ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian dengan rentang skor 1- 4 untuk 23 butir pertanyaan, maka mean idealnya (Mi) dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$ST \text{ (skor tertinggi)} = 23 \times 4 = 92$$

$$SR \text{ (skor terendah)} = 23 \times 1 = 23$$

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (ST+SR) \\
 &= \frac{1}{2} (92 + 23) = 57,50 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} (ST-SR) \\
 &= \frac{1}{6} (92 - 23) = 11,50
 \end{aligned}$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel bimbingan karir didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 >M_i + 1 SD_i &= >69 \text{ adalah termasuk kelompok tinggi} \\
 M_i - 1 SD_i \text{ s/d } M_i + 1 SD_i &= 46 \text{ s/d } 69 \text{ adalah termasuk kelompok} \\
 &\text{sedang} \\
 <M_i - 1 SD_i &= < 46 \text{ adalah termasuk kelompok rendah}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki skor bimbingan karir yang rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %, yang termasuk kelompok sedang 10 siswa atau 10,21 % dan yang termasuk kelompok tinggi 88 orang atau 89,79 %.

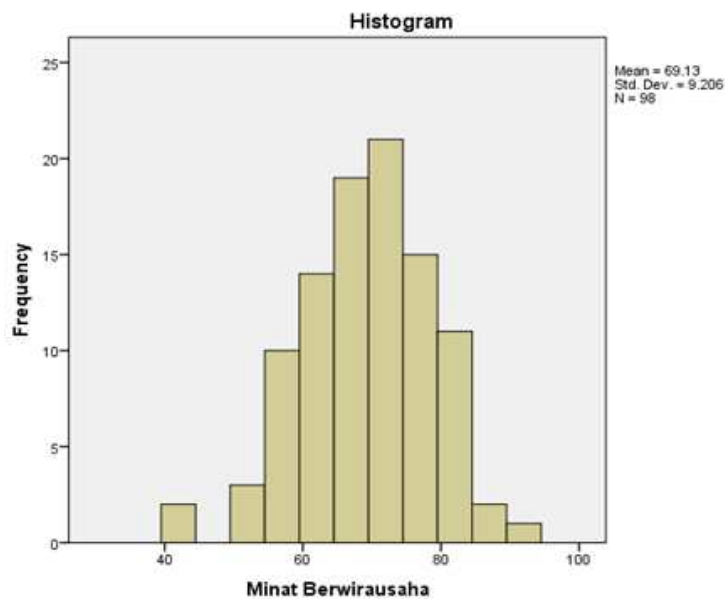
Mean observasi (M) 77,74 terletak pada $>M_i + 1 SD_i$ atau pada rentang > 69 , ini mempunyai arti bahwa variabel bimbingan karir tergolong dalam kategori kelompok tinggi.

3. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Data mengenai variabel Minat Wirausaha diukur melalui angket dengan 23 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 98 siswa menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 42. Hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program *SPSS versi*

20 for windows pada lampiran 11 diperoleh harga rerata (M) = 69,13, modus (M_o) = 70 dan standar deviasi (SD) = 9,20. Rincian hasil perhitungan analisis deskripsi data variabel minat berwirausaha siswa dapat dilihat pada lampiran 11.

Distribusi frekuensi minat berwirausaha siswa dapat diamati melalui histogram pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Data Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Variabel minat berwirausaha diukur dengan 23 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 23 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (23×4) = 92 dan skor terendah ideal (23×1) = 23. Dari data tersebut selanjutnya melakukan pengkategorian skor dari masing-masing variabel diperoleh hasil Mean

Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (92 + 23) = 57,5$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (92 - 23) = 11,5$.

Maka untuk mengetahui kecenderungan variabel minat berwirausaha didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$>M_i + 1 SD_i$ = > 69 adalah termasuk kelompok tinggi

$M_i - 1SD_i$ s/d $M_i + 1SD_i$ = 46 s/d 69 adalah termasuk kelompok sedang

$<M_i - 1 SD_i$ = < 46 adalah termasuk kelompok rendah

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki skor minat berwirausaha yang rendah sebanyak 2 siswa atau 2,04 % , yang termasuk kelompok sedang 46 siswa atau 46,93 % dan yang termasuk kelompok tinggi 50 orang atau 51,02 %.

Mean observasi (M) 69,13 terletak pada $>M_i + 1 SD_i$ atau pada rentang > 69 , ini mempunyai arti bahwa minat berwirausaha yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori kelompok tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat digunakan sebagai penentu terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran frekuensi data. Pengidentifikasian distribusi data dengan melihat

nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tersebut berdistribusi normal. Data dikatakan tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

Variabel	Signifikansi hitung	α	Keterangan
Prestasi belajar praktik las busur manual	0,437	0,05	Normal
Bimbingan karir	0,630	0,05	Normal
Minat berwirausaha	0,889	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 9 maka diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel prestasi belajar praktik las busur manual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,437, variabel bimbingan karir sebesar 0,630 dan variabel minat berwirausaha sebesar 0,889. Semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Persyaratan sebelum menguji hipotesis adalah persyaratan linieritas sebaran. Data hasil penelitian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan data linear atau tidak. Uji linieritas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji F. Kriteria pengujian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dinyatakan hubungan linear.

Uji linieritas sebaran ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20*. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 13 dan rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

X dengan Y	df	Harga F		Taraf signifikan	Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1 dengan Y	1/13	1,583	4,66	0,05	Linier
X_2 dengan Y	1/24	1,512	4,26	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, ternyata bahwa harga F_{hitung} yang diperoleh semuanya lebih kecil dari pada F_{tabel} sehingga memberikan pengertian bahwa variabel prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir mempunyai hubungan yang linier dengan variabel minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi

ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha Siswa.

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

H_a = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

H_0 di terima atau H_a di tolak jika nilai signifikansi_{hitung} lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), artinya tidak ada hubungan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. H_0 di tolak atau H_a di terima jika signifikansi_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha Siswa

Correlations			
		prestasi belajar praktik las busur manual	minat berwirausaha
prestasi belajar praktik las busur manual	Pearson	1	.658**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
		98	98

minat berwirausaha	Pearson		
	Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,658. Karena nilai korelasi berada di *range* 0,60 - 0,799, maka disimpulkan bahwa hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha siswa adalah kuat. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan yang positif, yaitu jika prestasi belajar praktik las busur manual meningkat maka minat berwirausaha siswa juga akan meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka koefisien korelasi signifikan dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi di mana sampel diambil, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 di tolak atau H_a di terima, artinya Ada hubungan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14.

- b. Hubungan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa.

H_0 = Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinana SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Ha = Ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Ho di terima atau Ha di tolak jika nilai signifikansi_{hitung} lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), artinya tidak ada hubungan antara Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Ho di tolak atau Ha di terima jika signifikansi_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan antara Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha

Correlations		bimbingan karir	minat berwirausaha
bimbingan karir	Pearson Correlation	1	.493**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
minat berwirausaha	Pearson Correlation	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,488. Karena nilai korelasi berada di *range* 0,40 - 0,599, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa adalah sedang. Nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan yang positif, yaitu jika bimbingan karir meningkat maka minat berwirausaha siswa juga akan meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,000, oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka

koefisien korelasi signifikan dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi di mana sampel diambil, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 di tolak atau H_a di terima, artinya Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 15.

- c. Hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha.

H_0 = Tidak ada hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

H_a = Ada hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

H_0 di terima atau H_a di tolak jika nilai signifikansi_{hitung} lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), artinya tidak ada hubungan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. H_0 di tolak atau H_a di terima jika signifikansi_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi Ganda Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan Bimbingan Karir dengan Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.561	6.097

a. Predictors: (Constant), bimbingan karir, prestasi belajar praktik las busur manual

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20*, didapat koefisien korelasi antara X1 dan X2 dengan Y sebesar 0,755. Hubungan yang terjadi adalah positif, artinya semakin tinggi prestasi belajar praktik las busur manual (X1) dan bimbingan karir maka semakin tinggi minat berwirausaha (Y). nilai 0,755 berada diantara 0,60 – 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat. Artinya hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual (X1) dan bimbingan karir secara bersama-sama dengan minat berwirausaha (Y) tinggi. Hasil r_{hitung} tersebut di konsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=98$ adalah 0,195, Oleh karena R_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,755 > 0,195$) artinya terdapat hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Signifikansi yang didapat adalah 0,000 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual (X1) dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha (Y). hal ini dikarenakan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat didimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual (X_1) dan bimbingan karir (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pembahasan dari analisis data di atas adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual siswa dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,658; dengan r_{tabel} sebesar 0,195; dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,658 > 0,195$) artinya terdapat hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Nilai r (koefisien koelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara prestasi belajar praktik

las busur manual dengan minat berwirausaha, ini berarti semakin tinggi prestasi belajar praktik las busur manual maka semakin tinggi minat berwirausaha dari siswa, dan sebaliknya semakin rendah prestasi belajar praktik las busur manual yang diperoleh siswa maka semakin rendah pula minat berwirausaha dari siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Khoirul Fuadi (2001) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran program kejuruan dengan minat berwirausaha pada siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta.

2. Hubungan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini juga dijelaskan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut, yang hasilnya menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,488; nilai r_{tabel} sebesar 0,195; dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya ada hubungan antara bimbingan karir terhadap minat berwirausaha siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa, ini berarti semakin tinggi bimbingan karir maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ahmad Musabbikhin (2000) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas III Jurusan Bangunan SMK 2 Yogyakarta.

3. Hubungan prestasi belajar praktik las dasar busur manual dan bimbingan karir secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir secara bersama-sama dengan minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi R_{hitung} sebesar 0,755 dan signifikansi didapat 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir secara bersama-sama dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta” dapat diterima. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Khoirul Fuadi (2001) yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran program kejuruan dan bimbingan karir terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar $r_{x_1y} = 0,658$.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar $r_{x_2y} = 0,488$.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar $R_{y.x_1x_2} = 0,755$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Kepada siswa
 - a. Siswa harus mencari informasi sebanyak mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan kewirausahaan.

- b. Siswa diharapkan lebih mendalami pelajaran kewirausahaan yang diajarkan dan ikut serta dengan kegiatan yang dapat melatih kewirausahaan.
 - c. Siswa diharapkan meningkatkan kemampuan / keahlian terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru, termasuk pelajaran praktik las busur manual.
2. Kepada guru
- a. Guru hendaknya menumbuh kembangkan motivasi kepada siswa sehingga siswa menyukai kewirausahaan dan merasa tertarik dengan kegiatan berwirausaha.
 - b. Guru hendaknya menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.
 - c. Dalam memberikan materi bimbingan karir, guru tidak hanya memberikan contoh praktik berwirausaha dalam lingkungan sekolah akan tetapi sebaiknya siswa diajak melakukan kunjungan ke dunia usaha agar motivasi siswa dalam berwirausaha semakin meningkat.
3. Kepada sekolah
- a. Sekolah hendaknya dapat mengembangkan pendidikan bimbingan karir yang sesuai dengan karakter siswa.
 - b. Sekolah hendaknya lebih memperbanyak program-program belajar yang bisa menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan.
 - c. Sekolah dalam menentukan berbagai ketetapan khususnya dalam penetapan kurikulum pendidikan hendaknya lebih menekan lagi pada

masalah kewirausahaan di samping pula menciptakan lulusan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahmadi. (1987). *Pendidikan Dari Masa Ke Masa*. Bandung: CV. Armico.
- Ahmad Musabbikhin. (2000). Hubungan Bimbingan Karir, Informasi Dunia Kerja dan Pengetahuan Manajemen Bisnis dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas III Jurusan Bangunan SMK 2 Yogyakarta. *Skripsi*. FT UNY.
- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani HM. (1991). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: CV. Ghalia Indonesia.
- Gibson, Robert L., & Mitchell, Marianne H. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. (Alih bahasa: Yudi Santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gugup Kismono.(2011). *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- ILO. (2011). *Panduan Pelayanan Bimbingan Karir*. Jakarta: ILO.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoirul Fuadi. (2001). Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Program Kejuruan dan Bimbingan Karir Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Skripsi*. FT UNY.
- Meredith, Geoffrey G. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. (Penerjemah: Andre Asparsayogi). Jakarta: PPMS.
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan Untuk Tingkat 1 SMK*. Jakarta: Yudhistira.
- Nana Sudjana. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Overton, Rodney. (2004). *Are You An Entrepreneur? Anda Sang Wirausahawan?*. (Alih bahasa: Emilia Sekti Ariyanti). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sardiman. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tidjan, dkk. (1993). *Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Wasty Soemanto. (1999). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. (2008). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan validitas construct

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth. Bapak.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : REZA AGUNG PRIBADI

NIM : 08503244005

Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Fakultas : TEKNIK

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK
LAS BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi maka Saya mohon bantuan Bapak sebagai *judgment experts* untuk menguji validitas konstruk angket yang saya sampaikan ini. Berikut ini Saya sertakan instrumen beserta kisi-kisi instrumennya. Atas perhatian dan berkenannya Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Mengetahui,


Pembimbing Skripsi



Dr. Widarto

NIP. 19631230 198812 1 001

Mahasiswa,



Reza Agung Pribadi

NIM. 08503244005

SURAT VALIDASI INSTRUMEN

Setelah memvalidasi instrumen responden "HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA" pada tanggal Mei 2013..... yang disusun oleh:

Nama : REZA AGUNG PRIBADI
NIM : 08503244005
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Fakultas : TEKNIK

Saya merekomendasikan bahwa instrumen ini (lingkari salah satu):

1. Sudah layak untuk penelitian tanpa revisi
- ② 2. Sudah layak untuk penelitian namun dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak untuk penelitian

Catatan/ saran:
.....
.....

Harapan saya, validasi dan catatan yang Saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Validator Instrumen



Dr. Widarto

NIP. 19631230 198812 1 001

Lampiran 2. Uji coba kuesioner penelitian skripsi

ANGKET HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

A. Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini terdiri dari 4 lembar
2. Isi identitas responden
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Saudara dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia
4. Setelah selesai mengisi, periksalah kembali jawaban Saudara, jangan sampai ada satu nomor terlewatkan
5. Angket yang telah diisi harap dikumpulkan kembali

B. Identitas Responden

Nama :

No :

Kelas :

C. Instrumen Bimbingan Karir

Bacalah dengan teliti dan berilah tanda *check* (✓) pada kolom pilihan sesuai pernyataan di bawah ini.

STM = Sangat Tidak Membantu

M = Membantu

TM = Tidak Membantu

SM = Sangat Membantu

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STM	TM	M	SM
	Sejauh mana materi bimbingan karir yang anda peroleh selama di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta membantu anda dalam:				
1.	Usaha untuk mengenal dan mengetahui kelemahan diri anda.				
2.	Usaha untuk mengenal dan mengetahui bakat anda.				

3.	Usaha untuk mengenal dan mengetahui kelebihan anda.				
4.	Usaha untuk mengenal dan memahami cita-cita yang ada pada diri anda.				
5.	Usaha untuk memahami dan menerima diri dari segi kelemahan.				
6.	Usaha untuk memahami kemampuan yang ada pada diri anda.				
7.	Usaha untuk memahami minat pada diri anda.				
8.	Usaha untuk mengembangkan kelebihan yang ada pada diri anda.				
9.	Usaha untuk menyesuaikan cita-cita, minat, bakat dan kemampuan yang ada pada diri anda.				
10.	Menyadari bahwa ada banyak jenis pekerjaan.				
11.	Memperoleh informasi tentang pekerjaan bidang wirausaha, misal bengkel las, bubut, dll.				
12.	Mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan.				
13.	Mengetahui tentang jenis-jenis keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan bidang teknik mesin/wirausaha, misal bengkel las dan bubut.				
14.	Mendapatkan informasi tentang perkembangan pekerjaan bidang teknik mesin/wirausaha (bengkel las, bubut) di daerah sekitar.				
15.	Mendapatkan informasi tentang kemungkinan resiko kerja di dunia jasa teknik mesin (bengkel las, bubut).				
16.	Memperoleh informasi tentang keuntungan bekerja di dunia usaha jasa teknik mesin.				
17.	Mendapatkan informasi tentang cara dalam memilih jenis pekerjaan.				
18.	Membuat keputusan tentang jenis pekerjaan yang akan diambil.				
19.	Membuat rencana-rencana karir guna mewujudkan tujuan karir.				
20.	Melaksanakan rencana-rencana karir untuk dapat mewujudkan tujuan karir.				
21.	Memperoleh informasi tentang cara membuka wirausaha di bidang jasa teknik mesin (bengkel las, bubut).				
22.	Mendapatkan informasi tentang cara mengembangkan usaha dibidang jasa teknik mesin.				
23.	Mendapatkan informasi tentang cara mengatasi hambatan dalam pemilihan karir.				

24.	Mendapatkan informasi tentang cara mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan rencana karir.				
25.	Mendapatkan informasi tentang kesesuaian antara materi pelajaran yang diberikan di bangku sekolah dengan materi yang di butuhkan di tempat kerja.				

D. Instrumen Minat Berwirausaha

Bacalah dengan teliti dan berilah tanda *check* (✓) pada kolom pilihan sesuai pernyataan di bawah ini.

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik bila diajak berbicara mengenai wirausaha.				
2.	Saya tertarik bila dalam Koran/Majalah menceritakan kesuksesan seorang wirausaha.				
3.	Bila di Televisi/Radio sedang menyiarkan acara tentang wirausaha saya pasti melihat dan mendengar dengan penuh perhatian.				
4.	Jika diadakan seminar tentang wirausaha di Sekolah saya pasti menghadiri acara tersebut.				
5.	Saya tertarik membaca buku tentang wirausaha.				
6.	Jika pelajaran kewirausahaan sedang berlangsung saya tidak akan memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.				
7.	Saya ingin berwirausaha, sebab pada pekerjaan ini saya dapat memperlihatkan kemampuan.				
8.	Saya memilih berwirausaha karena banyak yang memperoleh kesuksesan.				
9.	Setelah tamat SMK saya berkeinginan untuk berwirausaha.				
10.	Saya memilih berwirausaha karena ingin membuat orang tua saya bangga.				
11.	Saya ingin berwirausaha karena tidak mau bergantung pada orang/pihak lain.				
12.	Saya lebih suka menjadi pegawai negeri daripada menjadi seorang wirausahawan karena penghasilan wirausaha tidak menentu.				

13.	Meskipun kondisi perekonomian sedang lesu, saya tetap ingin berwirausaha.				
14.	Saya memilih wirausaha karena yakin sesuai dengan bakat saya.				
15.	Saya memilih wirausaha karena saya senang dengan suatu tantangan.				
16.	Saya senang menjadi wirausahawan karena kebebasan waktu yang saya peroleh.				
17.	Saya merasa bosan bila mendengar anjuran untuk berwirausaha.				
18.	Saya ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, bukannya berwirausaha.				
19.	Saya kurang berminat wirausaha karena tidak adanya lokasi/tempat usaha.				
20.	Saya tidak ingin berwirausaha karena sudah banyak wirausahawan di lingkungan saya.				
21.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena anggota keluarga saya tidak ada yang menjadi wirausahawan.				
22.	Saya memilih berwirausaha untuk membuka lapangan kerja baru.				
23.	Saya memilih pekerjaan wirausaha sebab pemerintah memberi kemudahan dalam memberikan izin usaha.				
24.	Saya memilih pekerjaan wirausaha karena ingin mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat sekitar.				
25.	Saya enggan berwirausaha karena sulit mencari pemasaran saat ini.				

Lampiran 3. Kuesioner penelitian skripsi

**ANGKET HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS BUSUR
MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

A. Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini terdiri dari 4 lembar
2. Isi identitas responden
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Saudara dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia
4. Setelah selesai mengisi, periksalah kembali jawaban Saudara, jangan sampai ada satu nomor terlewatkan
5. Angket yang telah diisi harap dikumpulkan kembali

B. Identitas Responden

Nama :

No :

Kelas :

C. Instrumen Bimbingan Karir

Bacalah dengan teliti dan berilah tanda *check* (✓) pada kolom pilihan sesuai pernyataan di bawah ini.

STM = Sangat Tidak Membantu

M = Membantu

TM = Tidak Membantu

SM = Sangat Membantu

No	Pertanyaan	Jawaban			
		STM	TM	M	SM
	Sejauh mana materi bimbingan karir yang anda peroleh selama di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta membantu anda dalam:				
1.	Usaha untuk mengenal dan mengetahui kelemahan diri anda.				
2.	Usaha untuk mengenal dan mengetahui bakat anda.				

STM = Sangat Tidak Membantu

M = Membantu

TM = Tidak Membantu

SM = Sangat Membantu

3.	Usaha untuk mengenal dan mengetahui kelebihan anda.				
4.	Usaha untuk mengenal dan memahami cita-cita yang ada pada diri anda.				
5.	Usaha untuk memahami dan menerima diri dari segi kelemahan.				
6.	Usaha untuk memahami kemampuan yang ada pada diri anda.				
7.	Usaha untuk memahami minat pada diri anda.				
8.	Usaha untuk mengembangkan kelebihan yang ada pada diri anda.				
9.	Usaha untuk menyesuaikan cita-cita, minat, bakat dan kemampuan yang ada pada diri anda.				
10.	Menyadari bahwa ada banyak jenis pekerjaan.				
11.	Memperoleh informasi tentang pekerjaan bidang wirausaha, misal bengkel las, bubut, dll.				
12.	Mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan.				
13.	Mengetahui tentang jenis-jenis keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan bidang teknik mesin/wirausaha, misal bengkel las dan bubut.				
14.	Mendapatkan informasi tentang perkembangan pekerjaan bidang teknik mesin/wirausaha (bengkel las, bubut) di daerah sekitar.				
15.	Mendapatkan informasi tentang kemungkinan resiko kerja di dunia jasa teknik mesin (bengkel las, bubut).				
16.	Memperoleh informasi tentang keuntungan bekerja di dunia usaha jasa teknik mesin.				
17.	Mendapatkan informasi tentang cara dalam memilih jenis pekerjaan.				
18.	Membuat rencana-rencana karir guna mewujudkan tujuan karir.				
19.	Melaksanakan rencana-rencana karir untuk dapat mewujudkan tujuan karir.				
20.	Memperoleh informasi tentang cara membuka wirausaha di bidang jasa teknik mesin (bengkel las, bubut).				
21.	Mendapatkan informasi tentang cara mengembangkan usaha di bidang jasa teknik mesin.				

STM = Sangat Tidak Membantu

M = Membantu

TM = Tidak Membantu

SM = Sangat Membantu

22.	Mendapatkan informasi tentang cara mengatasi hambatan dalam pemilihan karir.				
23.	Mendapatkan informasi tentang cara mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan rencana karir.				

D. Instrumen Minat Berwirausaha

Bacalah dengan teliti dan berilah tanda *check* (✓) pada kolom pilihan sesuai pernyataan di bawah ini.

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik bila diajak berbicara mengenai wirausaha.				
2.	Saya tertarik bila dalam Koran/Majalah menceritakan kesuksesan seorang wirausaha.				
3.	Bila di Televisi/Radio sedang menyiarkan acara tentang wirausaha saya pasti melihat dan mendengar dengan penuh perhatian.				
4.	Saya tertarik membaca buku tentang wirausaha.				
5.	Jika pelajaran kewirausahaan sedang berlangsung saya tidak akan memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.				
6.	Saya ingin berwirausaha, sebab pada pekerjaan ini saya dapat memperlihatkan kemampuan.				
7.	Saya memilih berwirausaha karena banyak yang memperoleh kesuksesan.				
8.	Setelah tamat SMK saya berkeinginan untuk berwirausaha.				
9.	Saya memilih berwirausaha karena ingin membuat orang tua saya bangga.				
10.	Saya ingin berwirausaha karena tidak mau bergantung pada orang/pihak lain.				
11.	Saya lebih suka menjadi pegawai negeri daripada menjadi seorang wirausahawan karena penghasilan wirausaha tidak menentu				

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

12.	Meskipun kondisi perekonomian sedang lesu, saya tetap ingin berwirausaha.				
13.	Saya memilih wirausaha karena saya senang dengan suatu tantangan.				
14.	Saya senang menjadi wirausahawan karena kebebasan waktu yang saya peroleh.				
15.	Saya merasa bosan bila mendengar anjuran untuk berwirausaha.				
16.	Saya ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, bukannya berwirausaha.				
17.	Saya kurang berminat wirausaha karena tidak adanya lokasi/tempat usaha.				
18.	Saya tidak ingin berwirausaha karena sudah banyak wirausahawan di lingkungan saya.				
19.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena anggota keluarga saya tidak ada yang menjadi wirausahawan.				
20.	Saya memilih berwirausaha untuk membuka lapangan kerja baru.				
21.	Saya memilih pekerjaan wirausaha sebab pemerintah memberi kemudahan dalam memberikan izin usaha.				
22.	Saya memilih pekerjaan wirausaha karena ingin mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat sekitar.				
23.	Saya enggan berwirausaha karena sulit mencari pemasaran saat ini.				

Lampiran 4. Hasil uji validitas

Bimbingan karir

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	77.76	93.002	.564	.924
item2	77.70	92.280	.537	.924
item3	77.76	91.252	.526	.924
item4	77.58	90.439	.693	.922
item5	77.70	92.780	.608	.923
item6	77.67	92.729	.449	.926
item7	77.73	89.517	.683	.922
item8	77.61	91.559	.608	.923
item9	77.48	90.133	.693	.922
item10	77.58	92.439	.573	.924
item11	77.48	91.570	.574	.924
item12	77.67	91.979	.665	.922
item13	77.55	91.256	.567	.924
item14	77.61	89.621	.591	.923
item15	77.45	92.193	.565	.924
item16	77.76	92.502	.552	.924
item17	77.67	89.292	.568	.924
item18	77.36	97.301	.127	.930
item19	77.73	91.580	.614	.923
item20	77.73	90.517	.708	.922
item21	77.64	89.051	.678	.922
item22	77.70	90.718	.671	.922
item23	77.79	90.360	.608	.923
item24	77.67	92.292	.634	.923
item25	77.76	97.002	.106	.932

Minat Berwirausaha

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	77.36	88.989	.685	.921
item2	77.61	91.121	.545	.923
item3	77.30	90.905	.566	.923
item4	77.27	96.017	.127	.929
item5	77.48	89.258	.701	.921
item6	77.58	88.189	.568	.923
item7	77.58	91.252	.477	.924
item8	77.33	90.354	.567	.923
item9	77.45	90.381	.591	.922
item10	77.58	89.564	.663	.921
item11	77.45	91.131	.578	.923
item12	77.45	88.256	.594	.922
item13	77.55	90.818	.657	.922
item14	77.70	96.030	.083	.932
item15	77.39	89.996	.562	.923
item16	77.70	89.280	.613	.922
item17	77.61	90.246	.622	.922
item18	77.64	91.239	.553	.923
item19	77.55	88.756	.663	.921
item20	77.64	89.739	.546	.923
item21	77.55	91.131	.625	.922
item22	77.67	89.479	.676	.921
item23	77.58	88.189	.675	.921
item24	77.55	91.443	.594	.923
item25	77.64	91.739	.565	.923

Lampiran 5. Hasil uji reliabilitas

Bimbingan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	23

Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	23

Lampiran 6. Tabulasi data prestasi belajar praktik las busur manual

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI RATA-RATA
1	12249	A. LAKA LI'WALANA	79
2	12250	AFIX PUTRO SANTOSO	79
3	12251	AJI PRASETIA	76
4	12253	ARBI YUSNALA SAWA	79
5	12254	ARIS SUSANTO	79
6	12256	DICKY ADI BASKORO	78
7	12257	DONI PURWANTO	80
8	12258	ERWIN ARDIYANTORO	76
9	12259	FARIED FADHOLI AFDAI	80
10	12261	HAYATUL FAUZI	78
11	12262	IMAN NOVI YANA	74
12	12263	IRSAD WIBOWO	80
13	12265	LUTFI AKBAR KARUNIA	80
14	12266	MAHRUF AMIN	80
15	12267	MUFID ULKHAROZI	78
16	12269	MUHAMMAD KUNCORO	75
17	12270	NUR RAHMAN WICAKSONO	78
18	12271	RAHADIAN BAYU ISMAIL	81
19	12272	RESTU WISNU PRAYITNO	79
20	12274	RIZKY KURNIAWAN	81
21	12275	RYNU WARISMAN	80
22	12276	SUHUD MAKMURI	74
23	12278	TRI ADI SUSANTO	71
24	12279	WAKHID PURNOMO AGUNG	78
25	12280	YOGA FAHRI KISNAWANTO	81
26	12285	ANGGA GALUH PERMADI	70
27	12286	ARDHI SETIYONO	81
28	12287	ASEP RUDIONO	78
29	12288	DAVID ABIE REZKIAWAN	70
30	12289	DICKY SETIAWAN	76
31	12290	DWI MAKMUR AJI	76
32	12291	ERWIN SETIAWAN	81
33	12293	HANS CRISTIAN DEWANGGA	71
34	12294	HUDA ROHMAN	81
35	12295	INDRA GANDI	80
36	12296	ISNAN NUGROHO	81
37	12297	KRISTANTO	77

38	12298	M. MUSTOFA	78
39	12299	MIKI PRIMA	77
40	12300	MUHAMMAD AZIZ HANAFI	81
41	12301	MUHAMMAD ILHAM AKHBAR	77
42	12302	MUHAMMAD SYAIFUL ANNAM	77
43	12303	OKTABRINA ASHIDIQ	71
44	12304	RAHMAD RAMADHAN	71
45	12306	ROHMAT SUPRIADI	77
46	12307	SARIF HIDAYAT	81
47	12308	SUPRI YANTO	74
48	12309	TEGUH PRIHATIN	82
49	12310	TRI SUGIARTO	76
50	12313	ADI ARDIANTO	76
51	12315	ANDY CAHYA PUTRA	82
52	12316	ANGGA OKYAN WIJAYA	82
53	12317	ARDIYANTO SULISTYO	82
54	12319	BAGUS ROHMAD NUGROHO	75
55	12320	DAVID ANDRIYANTO	75
56	12321	DIMAS DARUSMAN	71
57	12322	ERIC SANDI YUDHA	78
58	12324	GALIH GINANJAR SANTOSO K.S.	78
59	12325	HENINDRA ADI PRATAMA	72
60	12326	IBNU WICAKSONO	72
61	12327	INDRA GUNA BAROKAH	76
62	12328	IVAN NICO ERI PRATAMA P.	82
63	12329	LUCKY APRI SETIAWAN	72
64	12331	M. HIDAYAT AJI APRILIANO	77
65	12332	MOCH. TAMA RIZALDY	72
66	12334	M. ILHAM ROMADHON	77
67	12335	M. ZAENURI	81
68	12336	PRASETYA FANNY NUR R.	78
69	12338	RANGGA PUTRA PRATAMA	73
70	12339	RIDWAN RILHO RISTYANDRA	77
71	12340	ROJAB EKO HARYADI	73
72	12341	SATRIA PAMUNGKAS	77
73	12343	TONI FEBRIYANTO	77
74	12345	WISNA RISNANDI	75
75	12347	ZOE A WILDAN HABIBIE	83
76	12349	AGUS KRISMAWAN	77
77	12350	ANGGA ADHI WIBOWO	77
78	12351	ANNAS MAHMUDA	73
79	12352	ARI	77

80	12353	BUDI PRASTYO	77
81	12355	DHARMAWAN NOOR I.	77
82	12356	DIMAS DERI WAHYU D.	77
83	12358	FAJAR AHSANI TAQWIM	76
84	12360	HENDRI NUR HIDAYAT	76
85	12361	ICHWAN FANDI TAMA	83
86	12363	IZA RAFIKA ALIVIAN NUR HUDA	77
87	12364	LUKMAN HAKIM	76
88	12365	MAFAZAN DWI KURNIAWAN	75
89	12366	M. GHAUS AZAM RAMADHAN	73
90	12367	MUHAMMAD FATHONI	75
91	12368	MUHAMMAD IRFAN	73
92	12369	NUR HAFIZH RAMADHAN	74
93	12371	REZA ADIVIA YUWANDHA	83
94	12373	RONNY KEENAN SETYAWAN	74
95	12374	SEPTIAN INDRA KUMARAJATI	75
96	12375	SYARIF FUDIRI	74
97	12376	TONI SANTOSA	84
98	12377	TYAS SUSILO NUGROHO	84

Lampiran 7. Tabulasi angket bimbingan karir

NO	bantuan / informasi untuk memahami diri									bantuan / informasi untuk mengetahui dunia kerja									bantuan / informasi untuk memahami masa depan								jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	71			
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	84			
3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67			
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	78			
5	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	59			
6	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	60			
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	85			
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	83			
9	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	74			
10	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	76			
11	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73			
12	3	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	2	67			
13	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85			
14	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71			
15	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73			
16	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	80			
17	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74			
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	89			
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	83			
20	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	76			
21	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	81			
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	77			
23	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87			
24	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72			
25	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	80			
26	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	75			
27	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	79			

88	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	77
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	72
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
91	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
92	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
95	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92

Lampiran 8. Tabulasi angket minat berwirausa

NO	perhatian					motif							persaan senang							lingkungan					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	62	
2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	70	
3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	54	
4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2	64	
5	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	65	
6	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	56	
7	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	81	
8	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
9	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	3	74	
10	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	73	
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	64	
12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	75	
13	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	78	
14	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	87	
15	3	2	1	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	58	
16	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	80	
17	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	75	
18	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	81	
19	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
20	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	77	
21	3	4	2	2	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	66	
22	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	72	
23	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	65	
24	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	54	
25	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	74	
26	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	56	
27	3	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	78	
28	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	69	

29	3	4	3	1	2	3	4	1	2	3	2	4	3	3	1	1	1	2	3	3	3	1	54
30	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	66
31	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	70
32	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	81
33	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	61
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	85
35	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	74
36	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	80
37	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	70
38	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	74
39	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	42
42	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	60
43	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	60
44	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	43
45	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	76
46	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	81
47	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	80
49	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	66
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	73
51	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	75
52	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	76
53	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	84
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
55	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
56	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	64
57	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	68
58	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	70

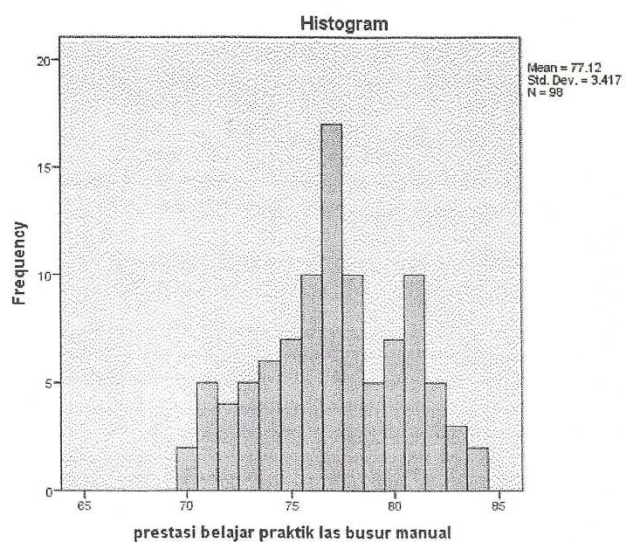
59	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	1	58
60	3	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	2	1	1	2	1	4	1	3	1	58
61	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
62	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	76	
63	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	57		
64	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
65	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
66	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69		
67	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	76	
68	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66	
69	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
70	4	2	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	70	
71	3	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	
72	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
73	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	68	
74	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67	
75	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	75	
76	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	72	
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70	
78	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	56	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
80	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	62	
81	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	4	1	3	67	
82	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
83	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	77	
84	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	79	
85	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
86	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	61	
87	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	74	
88	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	74	

Lampiran 9. Hasil uji statistik deskriptif prestasi belajar praktik las busur manual

Statistics		
prestasi belajar praktik las busur manual		
N	Valid	98
	Missing	0
Mean		77.12
Std. Error of Mean		.345
Median		77.00
Mode		77
Std. Deviation		3.417
Variance		11.676
Skewness		-.103
Std. Error of Skewness		.244
Kurtosis		-.618
Std. Error of Kurtosis		.483
Range		14
Minimum		70
Maximum		84
Sum		7558
	25	75.00
Percentiles	50	77.00
	75	80.00

prestasi belajar praktik las busur manual				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	2	2.0	2.0	2.0
71	5	5.1	5.1	7.1
72	4	4.1	4.1	11.2
73	5	5.1	5.1	16.3
74	6	6.1	6.1	22.4
75	7	7.1	7.1	29.6
76	10	10.2	10.2	39.8
77	17	17.3	17.3	57.1

78	10	10.2	10.2	67.3
79	5	5.1	5.1	72.4
80	7	7.1	7.1	79.6
81	10	10.2	10.2	89.8
82	5	5.1	5.1	94.9
83	3	3.1	3.1	98.0
84	2	2.0	2.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

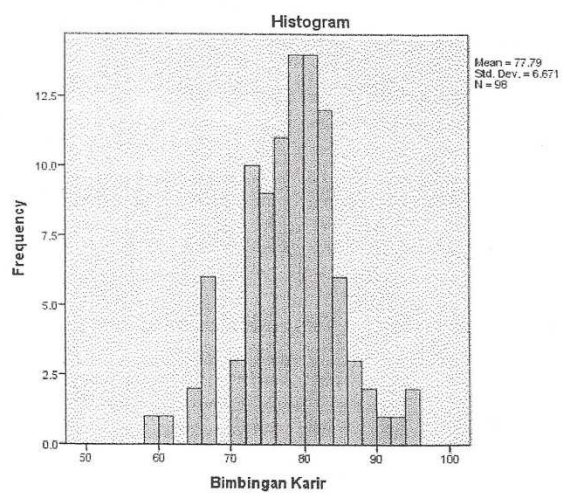


Lampiran 10. Hasil uji statistik deskriptif bimbingan karir

Statistics		
bimbingan karir		
N	Valid	98
	Missing	0
Mean		77.74
Std. Error of Mean		.664
Median		78.00
Mode		78
Std. Deviation		6.576
Variance		43.244
Skewness		-.313
Std. Error of Skewness		.244
Kurtosis		.517
Std. Error of Kurtosis		.483
Range		33
Minimum		59
Maximum		92
Sum		7619
Percentiles	25	74.00
	50	78.00
	75	82.00

bimbingan karir				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
59	1	1.0	1.0	1.0
60	1	1.0	1.0	2.0
64	1	1.0	1.0	3.1
65	1	1.0	1.0	4.1
Valid 66	2	2.0	2.0	6.1
67	4	4.1	4.1	10.2
71	3	3.1	3.1	13.3
72	5	5.1	5.1	18.4
73	5	5.1	5.1	23.5

74	4	4.1	4.1	27.6
75	5	5.1	5.1	32.7
76	5	5.1	5.1	37.8
77	6	6.1	6.1	43.9
78	11	11.2	11.2	55.1
79	3	3.1	3.1	58.2
80	10	10.2	10.2	68.4
81	4	4.1	4.1	72.4
82	7	7.1	7.1	79.6
83	5	5.1	5.1	84.7
84	2	2.0	2.0	86.7
85	4	4.1	4.1	90.8
86	2	2.0	2.0	92.9
87	1	1.0	1.0	93.9
89	2	2.0	2.0	95.9
91	1	1.0	1.0	96.9
92	3	3.1	3.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	



Lampiran 11. Hasil uji stasistik deskriptif minat berwirausaha

Statistics

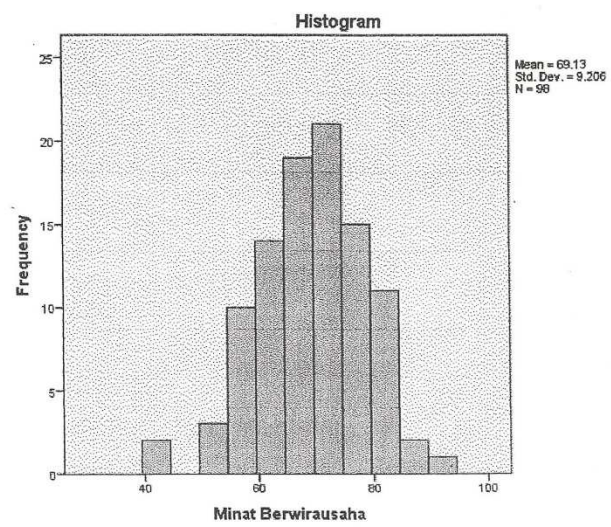
Minat Berwirausaha

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		69.13
Std. Error of Mean		.930
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		9.206
Variance		84.755
Skewness		-.300
Std. Error of Skewness		.244
Kurtosis		.279
Std. Error of Kurtosis		.483
Range		50
Minimum		42
Maximum		92
Sum		6775
	25	63.75
Percentiles	50	70.00
	75	75.25

Minat Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
42	1	1.0	1.0	1.0
43	1	1.0	1.0	2.0
54	3	3.1	3.1	5.1
56	4	4.1	4.1	9.2
57	3	3.1	3.1	12.2
Valid 58	3	3.1	3.1	15.3
60	2	2.0	2.0	17.3
61	4	4.1	4.1	21.4
62	2	2.0	2.0	23.5
63	1	1.0	1.0	24.5
64	5	5.1	5.1	29.6

65	3	3.1	3.1	32.7
66	4	4.1	4.1	36.7
67	4	4.1	4.1	40.8
68	4	4.1	4.1	44.9
69	4	4.1	4.1	49.0
70	8	8.2	8.2	57.1
71	2	2.0	2.0	59.2
72	2	2.0	2.0	61.2
73	3	3.1	3.1	64.3
74	6	6.1	6.1	70.4
75	5	5.1	5.1	75.5
76	5	5.1	5.1	80.6
77	2	2.0	2.0	82.7
78	2	2.0	2.0	84.7
79	1	1.0	1.0	85.7
80	4	4.1	4.1	89.8
81	4	4.1	4.1	93.9
84	3	3.1	3.1	96.9
85	1	1.0	1.0	98.0
87	1	1.0	1.0	99.0
92	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	



Lampiran 12. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prestasi belajar praktik las busur manual	bimbingan karir	minat berwirausaha
N		98	98	98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.12	77.79	69.13
	Std. Deviation	3.417	6.671	9.206
	Absolute	.088	.076	.059
Most Extreme Differences	Positive	.086	.064	.040
	Negative	-.088	-.076	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.869	.748	.580
Asymp. Sig. (2-tailed)		.437	.630	.889

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13. Hasil uji linieritas

Prestasi belajar praktik las busur manual dengan minat berwirausaha

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat berwirausaha *						
prestasi belajar praktik las busur manual	98	100.0%	0	0.0%	98	100.0%
minat berwirausaha *						
bimbingan karir	98	100.0%	0	0.0%	98	100.0%

Report

minat berwirausaha			
prestasi belajar praktik las busur manual	Mean	N	Std. Deviation
70	55.00	2	1.414
71	58.60	5	8.961
72	57.25	4	.957
73	61.80	5	3.564
74	63.00	6	5.899
75	71.43	7	4.392
76	69.40	10	7.090
77	67.76	17	9.750
78	66.30	10	7.675
79	66.80	5	4.550
80	76.43	7	6.554
81	79.70	10	3.466
82	78.20	5	3.768
83	78.33	3	4.933
84	77.50	2	3.536
Total	69.13	98	9.206

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha (^ Between	(Combined)	484,671	14	320,334	7,115	,000
Prestasi Belajar Praktik Groups	Linearity	558,127	1	3558,127	79,036	,000
Las Busur Manual (X'	Deviation from Line	926,545	13	71,273	1,583	,107
	Within Groups	736,604	83	45,019		
	Total	221,276	97			

Bimbingan Karir Dengan Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat berwirausaha *	98	100.0%	0	0.0%	98	100.0%
bimbingan karir						

Report

minat berwirausaha

bimbingan karir	Mean	N	Std. Deviation
59	65.00	1	.
60	56.00	1	.
64	42.00	1	.
65	43.00	1	.
66	62.00	2	7.071
67	66.75	4	9.106
71	72.67	3	12.897
72	63.40	5	6.768
73	63.20	5	4.970
74	68.75	4	8.261
75	66.80	5	10.183
76	71.00	5	6.595
77	64.50	6	8.526
78	68.73	11	4.671
79	75.67	3	5.859
80	73.80	10	6.546
81	66.00	4	8.165
82	68.57	7	8.284
83	72.80	5	7.855
84	77.50	2	10.607
85	76.75	4	5.315
86	77.50	2	4.950
87	65.00	1	.

89	69.50	2	16.263
91	70.00	1	.
92	85.33	3	6.110
Total	69.13	98	9.206

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat berwirausaha * bimbingan karir	Between Groups	(Combined)	4058.929	25	162.357	2.808	.000
		Linearity	1961.378	1	1961.378	33.928	.000
		Deviation from Linearity	2097.552	24	87.398	1.512	.092
	Within Groups		4162.346	72	57.810		
	Total		8221.276	97			

Lampiran 14. Hasil uji hipotesis pertama

Correlations			
		prestasi belajar praktik las busur manual	minat berwirausaha
prestasi belajar praktik las busur manual	Pearson Correlation	1	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
minat berwirausaha	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil uji hipotesis kedua

Correlations			
		bimbingan karir	minat berwirausaha
bimbingan karir	Pearson Correlation	1	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
minat berwirausaha	Pearson Correlation	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16. Hasil uji hipotesis ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bimbingan karir, prestasi belajar praktik las busur manual ^b		Enter

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.561	6.097

a. Predictors: (Constant), bimbingan karir, prestasi belajar praktik las busur manual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4689.866	2	2344.933	63.082	.000 ^b
	Residual	3531.410	95	37.173		
	Total	8221.276	97			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), bimbingan karir, prestasi belajar praktik las busur manual

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-93.882	14.777		-6.353	.000
1 prestasi belajar praktik las busur manual	1.581	.184	.587	8.567	.000
bimbingan karir	.529	.096	.378	5.518	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 1656/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual Dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Reza Agung Pribadi	08503244005	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. widarto
NIP : 19631230 198812 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 21 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4428/N/5/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 21 Mei 2013
Nomor : 1656/UN34.15/PL/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : REZA AGUNG PRIBADI NIP/NIM : 08503244005
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Judul : HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 22 Mei 2013 s/d 22 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY 125
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 433/REK/III.4/F/2013

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

No. : 1656/UN34.15/PL/2013

Tgl.: 22 Mei 2013

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Kamis tanggal 13 Rajab 1434 H, bertepatan tanggal 23 Mei 2013 yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **REZA AGUNG PRIBADI**

NIM. 8503244005

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta
alamat Karangmalang Yogyakarta.

Pembimbing : **Dr. Widarto**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PRAKTIK LAS BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

24-5-2013 sampai dengan 24-07-2013

Tanda tangan Pemegang Izin,

Reza Agung Pribadi

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Ketua,

Sekretaris,

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FT UNY
3. SMK Muh. 3 Yk.

Drs. H. ARIS THOBIRIN, M.Si
NBM. 670.217

DIMAS ARIO SUMILIH, S.Pd.
NBM. 951.119

Lampiran 18. Surat keterangan



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI)
Terakreditasi A Tahun 2008

Jl. Pramuka No. 62 Giwangan, Telp. (0274) 372778 Fax. (0274) 411106 Yogyakarta 55163
Website: www.info@smkmuh3-yog.sch.id E-mail: info@smkmuh3-yog.sch.id



SURAT KETERANGAN
NOMOR :331/SURKET/III.4.AU.403/A/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd
NBM. : 548.444.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : REZA AGUNG PRIBADI
No. Mhs : 8503244005
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penyebaran angket pada tanggal 27 s.d. 31 Mei 2013
untuk penelitian skripsi dengan judul : " HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR
PRAKTIK LAS BUSUR MANUAL DAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS X PROGRAM STUDI TEKNIK PEMESINAN SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

